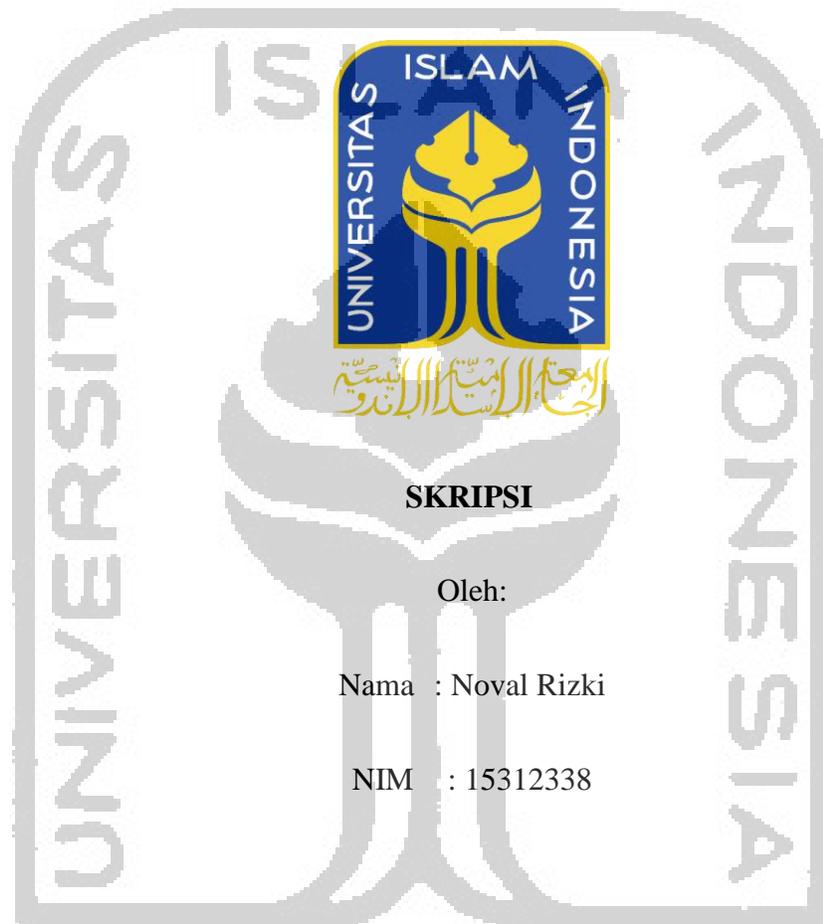


**PENGARUH SIKAP, KESADARAN, PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**

DI KOTA SERANG



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Noval Rizki

NIM : 15312338

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2019

**PENGARUH SIKAP, KESADARAN, PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**

DI KOTA SERANG

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Noval Rizki

NIM : 15312338

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2019

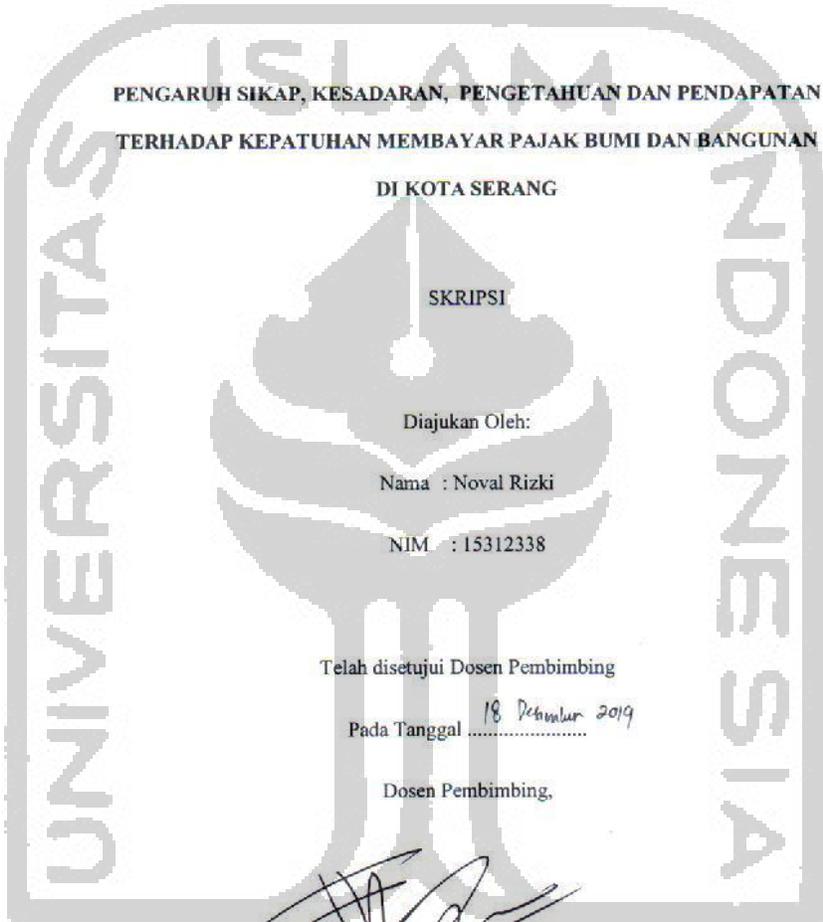
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Desember 2019



(Noval Rizki)



**PENGARUH SIKAP, KESADARAN, PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**

DI KOTA SERANG

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Noval Rizki

NIM : 15312338

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada Tanggal *18 Desember 2019*

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fitra Roman Cahaya', is written over the text 'Dosen Pembimbing,'.

(Fitra Roman Cahaya, S.E., M.Com., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH SIKAP, KESADARAN, PENGETAHUAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KOTA SERANG**

Disusun Oleh : **NOVAL RIZKI**

Nomor Mahasiswa : **15312338**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 17 Januari 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Fitra Roman Cahaya, SE, M.Com., Ph.D.**

Penguji : **Marfuah, Dra., M.Si., Ak, Cert.SAP.**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE, M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

“Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda.”

Albert Einstein

“Waktumu terbatas, jangan habiskan dengan mengurus hidup orang lain.”

Steve Jobs

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُهُ

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bersembah sujud syukur kepada Allah SWT. Atas kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, kesabaran, membekaliku dengan ilmu serta kemudahan yang Engkau berikan yang pada akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Akan kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk orang-orang yang sangat kukasihi dan juga kusayangi.

Mamah dan Papah Tercinta

Sebagai tanda hormat, bakti dan rasa terimakasihku yang tiada hentinya kupersembahkan karya kecil ini kepada Mamah (Nur Aisyah) dan Papah (Nyarsiman) yang telah memberikan kasih sayang dalam doa dan ridho Allah, serta dukungan dan cinta kasih yang tidak terhingga yang mungkin tidak dapat kubalas hanya dengan selembar kertas di halaman persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mamah dan Papah bahagia, karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih untuk mengganti semuanya.

Mamah, Papah

terimakasih telah menyayangiku, selalu mendoakanku serta meridhoiku agar menjadi anak yang lebih baik, selalu memotivasi dan menasehatiku.

Kakak dan Orang terkasihku

Karya kecil ini juga kupersembahkan untuk kakakku (Valeria Agustiana dan Riska Aulia Putri). Dan juga kekasihku (Lulu Maulida Ratu), terima kasih telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang kalian berikan menjadikan ku orang yang lebih baik. Terima kasih untuk kalian.

Sahabat dan Teman-teman

Buat sahabatku dan teman-temanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan yang membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, Yoga, Yogi, Nola, Anita, Lulu, Bagong, Abi, Apit, Azmi, Kamal, serta teman-teman di luar kampus Kos Delahoya: Mas Yudi, Nanda, Anjas dan Tama. Terima kasih sahabat serta teman-temanku, kalian telah memberikanku banyak hal yang tak terlupakan.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Fitra Roman Cahaya ,S.E., M.Com., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Bapak sudah membantu selama ini, sudah menasehati, mengajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Tanpa adanya mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta. Terimakasih.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'alam.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Sikap, Kesadaran, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Serang” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada hamba-hambanya.
2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam kehidupan.

3. Bapak Fitra Roman Cahaya ,S.E., M.Com., Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
4. Kedua orang tua saya, Bapak Nyarsiman dan Ibu Nur Aisyah, yang tidak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilan anaknya serta memberikan semangat sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi untuk membanggakan mereka. Semoga Allah SWT selalu merahmati kalian di dunia dan akhirat.
5. Kedua kaka saya Valeria Agustiana dan Riska Aulia Putri yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa untuk keberhasilan penulis.
6. Teman-teman Kantin, Abi, Azmi, Tahus, Kamal, Ridha, Apit, Bagong, dll, yang telah memberikan masukan, bantuan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Teman-teman Cilegon City, Yoga, Yogi, Anita, Nola, Idho, yang telah menjadi keluarga bagi penulis. Yang memberikan banyak ilmu kehidupan bagi penulis.
8. Teman-teman Kosan Delahoya, Nanda, Mas Yudi, Tama, yang telah memberikan hiburan penulis disaat sedang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih banyak kepada Lulu Maulida Ratu yang telah memberikan semangat kepada penulis dan menemani penulis menghabiskan waktu dalam proses pengerjaan skripsi ini.

10. Serta pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan ini. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Penulis

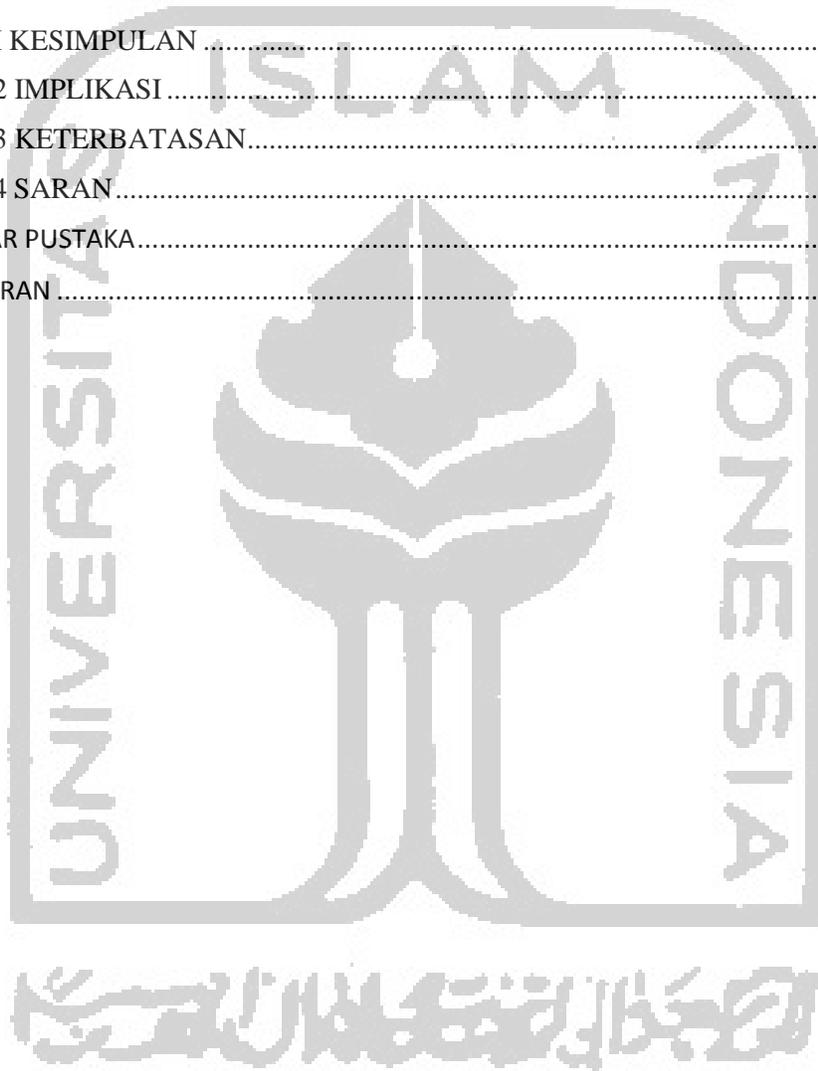
(Noval Rizki)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| <i>Abstract</i> | xvii |
| Abstrak | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan..... | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI..... | 12 |
| 2.1 Penelitian sebelumnya | 12 |
| 2.2 Landasan Teori | 16 |
| 2.2.1 Teory Atribusi | 16 |
| 2.3.2 PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 19 |
| 2.3.2.1 Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB19 | |
| 2.3.2.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB..... | 20 |
| 2.3.2.3 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB | 21 |

| | |
|--|----|
| 2.3.2.4 Pengaruh Pendidikan Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Populasi dan Sampel..... | 23 |
| 3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel..... | 23 |
| 3.2.1 Variabel Dependen | 23 |
| 3.2.2 Variabel Independen | 24 |
| 3.2.3 Pengukuran Variabel | 25 |
| 3.3 Teknik Pengambilan Sampel | 26 |
| 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.3.2 Statistika Deskriptif..... | 27 |
| 3.4 Uji Kualitas Data | 28 |
| 3.4.1 Uji Validitas | 28 |
| 3.4.2 Uji Reliabilitas | 28 |
| 3.4.3 Asumsi Klasik..... | 29 |
| 3.4.3.1 Uji Normalitas | 29 |
| 3.4.3.2 Uji Multikolonieritas | 29 |
| 3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas | 29 |
| 3.4.3.4 Koefisien Determinasi..... | 30 |
| 3.3.5 Uji Hipotesis..... | 30 |
| 3.3.5.1 Uji F | 30 |
| 3.3.5.2 Analisis Regresi Berganda..... | 31 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 32 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian | 32 |
| 4.2 Uji Statistik Deskriptif | 36 |
| 4.2 Uji Kualitas Data | 39 |
| 4.3.1 Uji Validitas | 39 |
| 4.3.2 Uji Realibilitas | 41 |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik..... | 42 |
| 4.4.1 Uji Normalitas | 42 |
| 4.4.2 Uji Multikolonieritas | 43 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas | 44 |
| 4.4.4 Hasil Regresi Berganda | 45 |
| 4.5 Hasil Uji Hipotesis..... | 48 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 51 |
| 5.1 KESIMPULAN | 51 |
| 5.2 IMPLIKASI | 52 |
| 5.3 KETERBATASAN..... | 53 |
| 5.4 SARAN..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 55 |
| LAMPIRAN | 58 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| tabel 4. 1 Distribusi Sampel | 32 |
| tabel 4. 2 Wajib Pajak Bumi dan Bangunan..... | 33 |
| tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden | 33 |
| tabel 4. 4 Umur Responden | 34 |
| tabel 4. 5 Pendidikan Terakhir Responden..... | 35 |
| tabel 4.6 Pekerjaan Responden | 36 |
| tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif | 37 |
| tabel 4.8 Hasil Uji Validitas | 40 |
| tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas | 42 |
| tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas | 43 |
| tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas | 44 |
| tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 45 |
| tabel 4.13 Hasil Regresi Berganda | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|------------------------------|
| Tabel 2.3 Gambar Kerangka Pemikiran..... | Error! Bookmark not defined. |
|--|------------------------------|

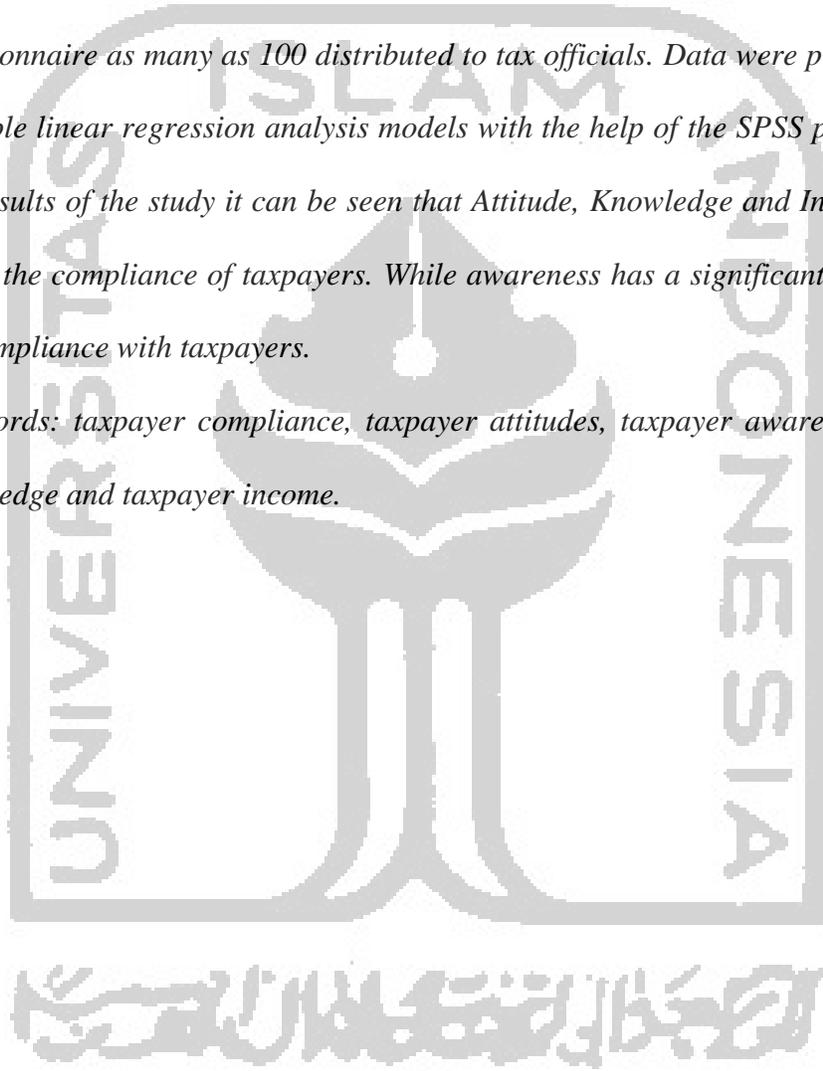
DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner | 59 |
| Lampiran 2 Rekap Data Variabel Kepatuhan Wajib Pajak | 65 |
| Lampiran 3 Rekap Data Variabel Sikap Wajib Pajak | 70 |
| Lampiran 4 Rekap Data Variabel Kesadaran Wajib Pajak | 75 |
| Lampiran 5 Rekap Data Variabel Pengetahuan Wajib Pajak | 80 |
| Lampiran 6 Rekap Data Variabel Pendapatan Wajib Pajak | 86 |
| Lampiran 7 Rekap Hasil Pengumpulan Data Kuesioner | 91 |
| Lampiran 8 Jumlah Jenis Kelamin Responden..... | 91 |
| Lampiran 9 Jumlah Umur Responden..... | 92 |
| Lampiran 10 Jumlah Pendidikan Terakhir Responden | 92 |
| Lampiran 11 Jumlah Pekerjaan Responden | 92 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak | 93 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Sikap Wajib Pajak..... | 94 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak..... | 95 |
| Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Wajib Pajak | 96 |
| Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Pendapatan Wajib Pajak | 97 |
| Lampiran 17 Hasil Analisis Uji Validitas..... | 98 |
| Lampiran 18 Hasil Uji Realibilitas Kepatuhan Wajib Pajak | 99 |
| Lampiran 19 Hasil Uji Realibilitas Sikap Wajib Pajak..... | 99 |
| Lampiran 20 Hasil Uji Realibilitas Kesadaran Wajib Pajak | 100 |
| Lampiran 21 Hasil Uji Realibilitas Pengetahuan Wajib Pajak | 100 |
| Lampiran 22 Hasil Uji Realibilitas Pendapatan Wajib Pajak | 100 |
| Lampiran 23 Hasil Analisis Uji Realibilitas..... | 101 |
| Lampiran 24 Hasil Uji Normalitas | 101 |
| Lampiran 25 Hasil Uji Multikolinieritas..... | 102 |
| Lampiran 26 Hasil Heteroskedastisitas..... | 102 |
| Lampiran 27 Hasil Uji Regresi Berganda | 103 |
| Lampiran 28 Hasil Uji F | 103 |
| Lampiran 29 Hasil Uji R Square | 104 |
| Lampiran 30 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif | 104 |

Abstract

This study is intended to determine the effect of attitude, awareness, knowledge, and income on taxpayer compliance. Data obtained in the form of primary data questionnaire as many as 100 distributed to tax officials. Data were processed using multiple linear regression analysis models with the help of the SPSS program. From the results of the study it can be seen that Attitude, Knowledge and Income does not affect the compliance of taxpayers. While awareness has a significant positive effect on compliance with taxpayers.

Keywords: taxpayer compliance, taxpayer attitudes, taxpayer awareness, taxpayer knowledge and taxpayer income.



Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Sikap, Kesadaran, pengetahuan, dan Pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak. Data diperoleh berupa data primer kuesioner sebanyak 100 yang disebarikan kepada para wajiib pajak . Data diolah menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Dari hasil penelitian dapat di lihat bahwa Sikap, Pengetahuan dan Pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan Kesadaran berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang.

Kata Kunci: kepatuhan wajib pajak, sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan pendapatan wajib pajak.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang selalu melakukan pembangunan disegala sektor. Hal ini demi terciptanya masyarakat yang sejahtera contohnya memberikan pelayanan kepada masyarakat, penegakan hukum yang adil serta memelihara kemandirian dan ketertiban negara. Biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan ini tentunya tidak sedikit. Upaya untuk memenuhi hal tersebut salah satunya dengan penerimaan negara, berfungsi untuk memenuhi kepentingan negara guna menciptakan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah dan Dewan Perwakilan menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di dalamnya terdapat penerimaan negara, ada tiga pokok sumber penerimaan negara, yaitu dari sektor migas, sektor pajak dan sektor bukan pajak (Husaini, Ananda, Achmad, 2015)

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan masyarakat. Pajak memiliki peran yang sangat penting terhadap pendapatan negara pada masa sekarang. Ini terjadi karena pajak adalah sumber yang pasti dalam memberikan kontribusi kepada negara. Berkaitan dengan hal tersebut pentingnya pengelolaan pajak tersebut menjadi prioritas bagi pemerintah. Ada berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, salah satunya yaitu Pajak Bumi dan Bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial terhadap pendapatan negara.

Strategisnya Pajak Bumi dan Bangunan tidak lain karena objek pajak meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Meskipun Pajak Bumi dan Bangunan dianggap sebagai sumber dana yang potensial bagi pembiayaan negara, namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh negara. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak. Kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak PBB dibutuhkan untuk kelancaran penarikan pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah salah satu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Namun dalam kenyataannya negara sering kesulitan memungut pajak, termasuk Pajak Bumi dan Bangunan. Masalah kepatuhan wajib pajak adalah masalah penting, baik bagi negara maju maupun negara berkembang. (Rahayu, 2017).

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 dalam pasal 1 berbunyi bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara baik sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Besarnya peranan pajak terbukti dari data yang di peroleh dari Kemenkeu yang menunjukkan bahwa 85,6% estimasi pendapatan pada APBN ditahun 2017 berasal dari data tersebut penerimaan pajak. Selain itu, data tersebut

membuktikan bahwa tingginya ketergantungan Indonesia terhadap penerimaan pajak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Indonesia dalam berbagai sektor. Namun kenyataannya, saat ini penerimaan pajak belum sesuai dengan target yang diharapkan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (1) huruf j Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, disebutkan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan merupakan jenis pajak Kabupaten/Kota, sehingga Pemerintah Daerah berwenang memungut Pajak Bumi dan Bangunan khususnya sektor perkotaan dalam Peraturan Daerah.

Landasan umum dalam peneanaan Pajak Daerah sehubungan dengan hak atas bumi dan/atau perolehan manfaat atas bangunan, dapat memberikan kesadaran, kepastian hukum dan keadilan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan sesuai dengan kemampuan Daerah.

Terdapat berbagai macam jenis pajak salah satu diantaranya yaitu Pajak Bumi dan Bangunan. Menurut Undang-Undang nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 bahwa Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Pajak Negara yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan, dimana PBB adalah pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah dan atau bangunan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa segala

sesuatu yang ada di wilayah Indonesia, baik itu rumah, tempat usaha, sawah, dll, akan dikenakan pajak.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional maupun daerah dan juga membiayai kegiatan-kegiatan pemerintah. Dalam pelaksanaan pemungutan pajak bumi dan bangunan masih banyak wajib pajak yang belum sepenuhnya sadar akan kewajiban dalam membayar pajak sehingga menghambat teralisasinya pembangunan di segala bidang. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak. Membuktikan bahwa wajib pajak memerlukan motivasi untuk meningkatkan kepatuhannya untuk membayar pajak, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa panyaluran hasil pajak dilakukan sesuai aturan yang berlaku, yaitu untuk kesejahteraan rakyat, sehingga persepsi wajib pajak tentang pembayaran pajak akan positif kepada pemerintah dan mengelola pajak yang mereka bayarkan.

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan jenis pajak yang sangat potensial dan strategis sebagai sumber penghasilan negara dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah Self Assesment System, dimana segala pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan sepenuhnya oleh Wajib Pajak dan fiskus. ¹



¹ Fiskus adalah orang atau badan (badan pajak) yang mempunyai tugas untuk memungut pajak atau iuran kepada masyarakat (wajib pajak), yang gunanya untuk pengeluaran rutin dan pembangunan nasional (Ahablog, 2016)

Faktor- faktor yang meningkatkan kepatuhan wajib pajak diantaranya adalah kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak akan meningkat apabila wajib pajak mempunyai persepsi yang baik terhadap pajak itu sendiri. Tingkat kesadaran wajib pajak dapat dicerminkan dari bagaimana kesungguhan dan keinginan wajib pajak dalam mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku. (Kundali, 2016). Dan di sisi lain, meningkatkan kepatuhan pajak juga dapat dilakukan dengan memberikan sanksi yang mengakibatkan efek jera kepada wajib pajak yang melakukan pelanggaran pajak. Sesuai dengan definisi pajak yang bersifat memaksa, maka dapat diartikan bahwa kewajiban pajak harus dilaksanakan, apabila kewajiban pajak tidak dilaksanakan maka konsekuensinya adalah pengenaan sanksi pajak. Sanksi pajak seharusnya dibuat dengan tujuan agar menghindari adanya ketidakpatuhan wajib pajak.

Permasalahan yang sering terjadi di kota Serang adalah terkait kepatuhan terhadap pembayaran dan pelaporan pajak di Kota Serang. Terlihat dari data penyisihan atau pembekuan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) yang telah dikeluarkan oleh Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD). Pelaporan pajak di Kota Serang masih dibawah 70 persen (Firo, 2018). Pemerintah melalui Badan Pengelolaan Pajak Daerah melakukan rapat evaluasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) perdesaan dan perkotaan di Aula Tb Suwandi. Dalam evaluasi tersebut, diungkapkan bahwa masih ada ratusan desa yang belum melunasi pajak bumi bangunannya. Menurut data yang ada pada tahun 2018, dari 326 desa yang sudah melunasi PBB hanya 13 desa di 9 kecamatan di wilayah Kota Serang. Kabid Perencanaan dan

Pengembangan Badan Pengelolaan Pajak Daerah Serang, dihadapi kendala yang dihadapi dalam hal penagihan yaitu SDM dan wajib pajak yang ditagih ribuan sehingga membutuhkan waktu lama.(Firo, 2018).

Badan Pengelolaan Pajak Serang juga menyatakan sudah membekukan surat pemberitahuan pajak terhutang, pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan sebanyak 291.358 SPPT. Hal itu dilakukan karena ratusan ribu wajib pajak tersebut menunggak pajak selama bertahun-tahun. Dan dari pihak Badan Pengelolaan Pajak Daerah membekukan atau menonaktifkan SPPT tersebut sebagai sanksi untuk wajib pajak yang tidak taat bayar pajak. Sementara itu, Wakil Bupati Serang mengatakan masih rendahnya target pajak yang harus dikejar, meski diakui sangat sulit. Namun, dirinya meminta Badan Pengelolaan Pajak beserta Camat desa untuk menagih wajib pajak yang tidak banyak namun nominal lebih besar, seperti perusahaan. dan Bupati Serang pun meminta agar masyarakat yang masih belum membayar, dihimbau untuk bisa mengejar wajib pajak yang menunggak, sehingga target dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) diakhir tahun bisa tercapai. Dari kasus ini, pihak yang berkepentingan terus memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat demi meningkatkan kepatuhan membayar pajak (Firo, 2018)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Tuwo, 2016) yang melakukan penelitian dengan variabel independen kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan tara-tara kota tomohon. Penelitian ini ditambah dengan variable karakteristik yaitu Pengetahuan dan Pendapatan dengan kepemilikan utama di kota Serang.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian kepatuhan dalam membayar pajak di Kabupaten Serang dengan judul: **“PENGARUH SIKAP, KESADARAN, PENGETAHUAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KOTA SERANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat sikap berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Apakah tingkat kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan?
3. Apakah tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan?

4. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh sikap membayar pajak terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Untuk mengetahui adanya Tingkat Pengetahuan membayar pajak terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
4. Untuk mengetahui adanya tingkat Pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu pengetahuan berkaitan dengan Sikap, Kesadaran, Pengetahuan dan Pendapatan terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bnagunan di Kota Serang. Selain itu, penelitian ini di harapkan menjadi refrensi literature yang berkaitan wajib pajak khususnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

- Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta bahan evaluasi kepada pembuat peraturan dan Fiskus di kota Serang mengenai faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan sehingga kedepannnya dapat berupaya meningkatkan penerimaan pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan dapat meningkat.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I:

Bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah, rumusah masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II:

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi dasar penelitian ini, teori tersebut akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Pada bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III:

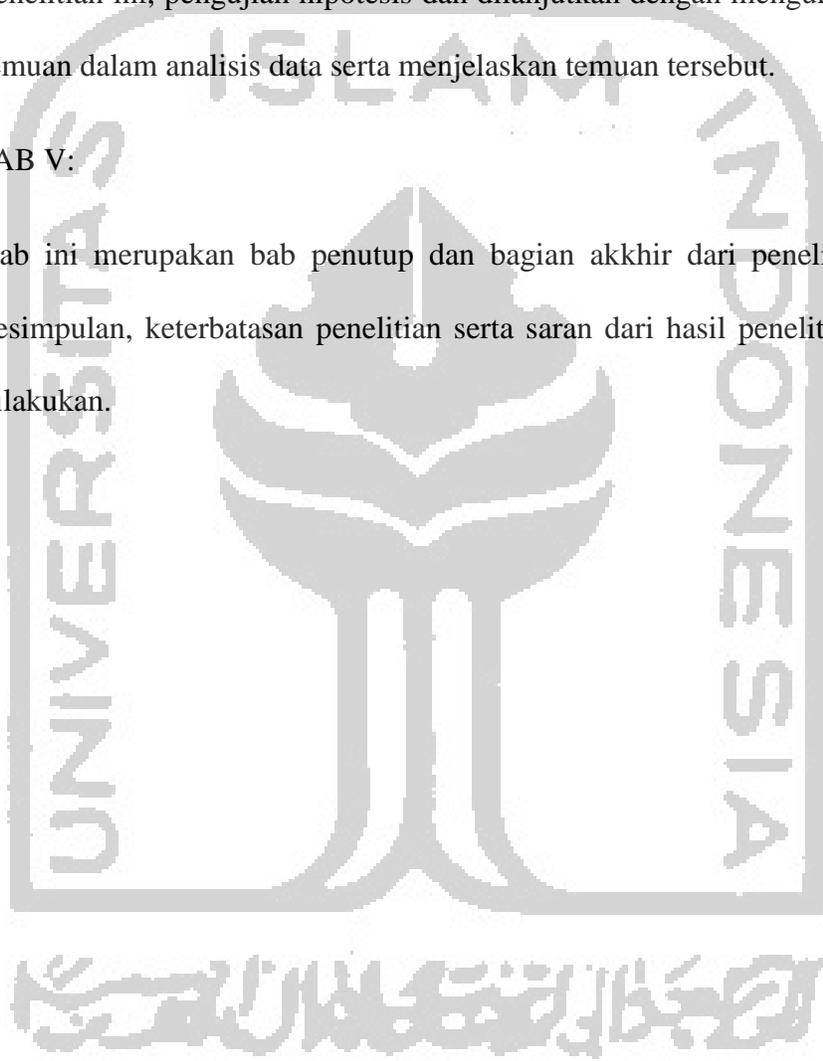
Bab ini menjelaskan variabel-variabel penelitian dan definisi opsional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV:

Bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta menjelaskan temuan tersebut.

BAB V:

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian sebelumnya

Pada kajian pustaka akan menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan penulis dalam membuat penelitian serta memberi tahu kerangka pemikiran dan penelitian ini. Sumber rujukan ini tidak sama persis, ada beberapa model dan variabel yang berbeda. Berikut beberapa penelitian yang dijadikan rujukan antara lain:

(Yunidar. J, Sunarti, 2015) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Inferensial. Dengan hasil uji dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan, yaitu : Secara parsial SPPT, pengetahuan Wajib Pajak, Kualitas pelayanan, kesadaran Wajib Pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, dan Secara serentak SPPT, Pengetahuan wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, kesadaran Wajib Pajak, dan sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Teori yang ada dalam jurnal ini tidak di terakan oleh penulis.

(Tuwo. 2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Sikap dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Di Kelurahan Tara-Tara Kota Tomohon. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. dengan hasil uji dari pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan, yaitu: Sikap Wajib Pajak tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Tara-Tara kota Tomohon, Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Tora-Tora kota Tomohon. Teori yang ada dalam jurnal ini tidak di terakan oleh penulis.

(Dewi, Diatmika, & Yasa, 2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerimaan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT), Pendapatan Wajib Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kabupaten Buleleng. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Dengan hasil uji dari pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan, yaitu: Penerimaan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2, Tingkat pendapatan wajib pajak secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak PBBP2, Kesadaran wajib pajak secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2. Teori yang ada dalam jurnal ini tidak di terakan oleh penulis.

(Suciningsih, Bagia, 2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Serta Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. Maka di peroleh bahwa sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Teori yang ada dalam jurnal ini tidak di terakan oleh penulis.

(Bill, et al., 2018) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Minahasa Utara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, maka di peroleh bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kabupaten Minahasa Utara. Teori yang ada dalam jurnal ini tidak di terakan oleh penulis.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| Peneliti | Negara | Variabel | Sumber Data | Metodologi | Faktor yang Menentukan dan Terbukti Signifikan |
|--|---------------|--|--------------------|--|---|
| Johan Yunidar, Sunarti, Arik Prasetya (2015) | Indonesia | Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi | Kuesioner | Uji Normalitas, Uji Korelasi, Uji Regresi, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas | Kesadaran Wajib Pajak |

| | | | | | |
|---|-----------|--|--|---|--|
| | | kepatuhan pajak | | | |
| Vanli Tuwo (2016) | Indonesia | <p>Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak</p> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> Sikap wajib pajak <p>Kesadaan wajib pajak</p> | Penelitian Lapangan dan Penelitian Pustaka 2012 | Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda | Kesadaran Wajib Pajak |
| Ni Kadek Eranita Sukma Dewi, Putu Gede Diatmika, Nyoman Putra Yasa (2017) | Indonesia | <p>Dependen : Wajib Pajak Bumi dan Bangunan</p> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> SPPT Pendapatan wajib pajak Kesadaran wajib pajak | Pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif 2014 - 2016 | Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda | SPPT, tingkat pendapatan wajib pajak, kesadaran wajib pajak. |
| Kadek Suciningsih, I Wayan Bagia, Wayan Cipta (2017) | Indonesia | <p>Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan</p> <p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Sanksi Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan | Kuantitatif Kausal | Uji Statistik Analisis Jalur | Sanski perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan |
| Makarau Jonathan Bill, Lintje Kalangi, Lidia Mawikere (2018) | Indonesia | <p>Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak</p> <p>Independen : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak</p> | Kuantitatif | Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana | Kesadaran Wajib Pajak dalam membayar PBB |

Berdasarkan kajian diatas, dapat diketahui bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik melihat pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan. Maka itu, peneliti ingin menambahkan kedua variabel tersebut agar para pembaca mengetahui bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh pada tingkat pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teory Atribusi

Atribusi merupakan salah satu proses pembentukan persepsi ataupun perilaku. Atribusi merupakan suatu teori yang menggambarkan mengenai hal yang menyebabkan seseorang berperilaku. Atribusi adalah suatu proses untuk menarik kesimpulan dalam menentukan faktor apa yang mendorong dirinya atau orang lain untuk berperilaku.

Pada dasarnya, teori atribusi menyatakan bahwa bila individu-individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah hal tersebut ditimbulkan secara internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang di yakini berada dibawah kendali pribadi individu itu sendiri atau berasal dari faktor internal seperti ciri kepribadian, kesadaran, dan kemampuan. Hal ini merupakan atribusi internal. Sedangkan, perilaku yang disebabkan secara eksternal seperti peralatan atau pengaruh sosial dari orang lain, artinya individu akan terpaksa berperilaku karena situasi, ini merupakan atribusi eksternal.

A. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti suka dan taat terhadap peraturan. Kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Dalam perpajakan kita dapat memberi pengertian bahwa kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan. Jadi, dapat disimpulkan wajib pajak dikatakan patuh apabila wajib pajak tersebut taat dalam memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

B. Sikap

Sikap sebagai pre disposisi laku manusia, sangat di pengaruhi oleh rangsangan dan stimulus tertentu. Dapat dikatakan bahwa rangsangan diperoleh dari luar pribadi individu, kemudian akan membentuk persepsi antara lain sebagai hasil hubungan di dalam suatu lingkungan sosial. Sikap juga merupakan hasil dari faktor genetis, dan proses belajar, dan selalu berhubungan dengan suatu obyek produk. (Jatmiko, 2013)

C. Kesadaran

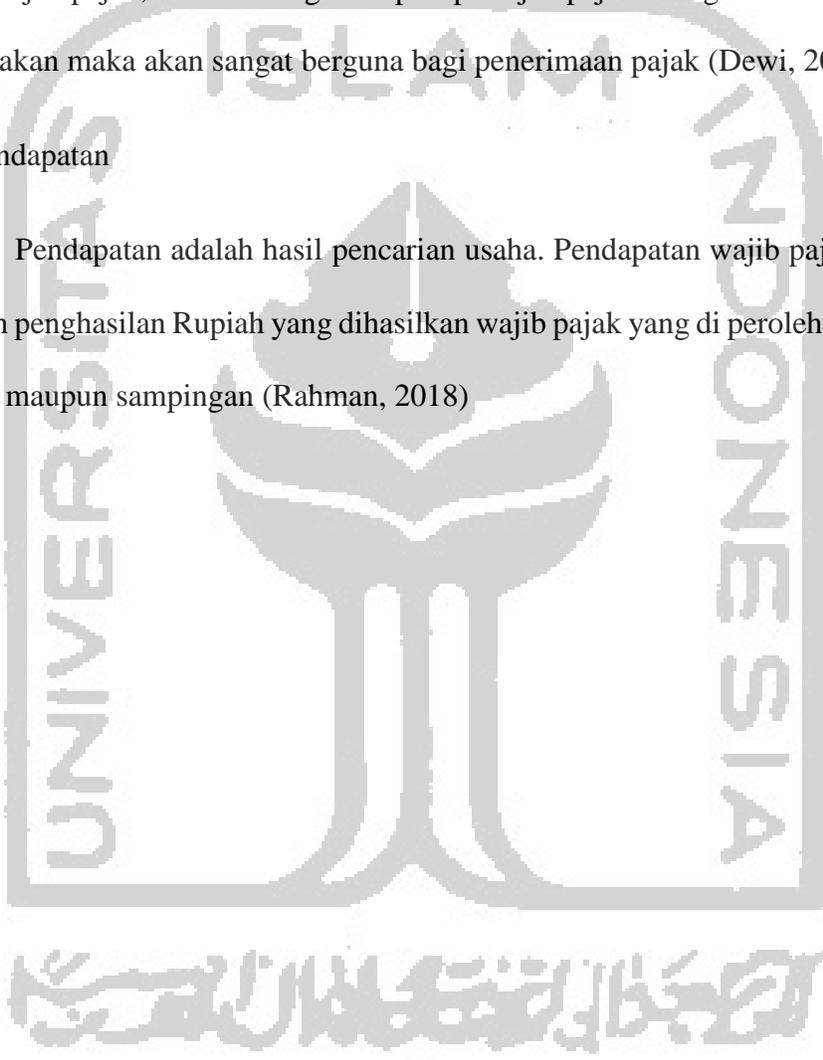
Kesadaran Wajib Pajak merupakan tingkat kesiagaan individu pada saat ini terhadap stimuli eksternal dan internal, artinya terhadap peristiwa – peristiwa lingkungan dan sensasi tubuh, memori dan pikiran. (Sepriadi, 2015)

D. Pengetahuan

Pengetahuan perpajakan sangatlah penting untuk dimengerti dan dipahami oleh wajib pajak, karena dengan tiap-tiap wajib pajak mengerti akan pengetahuan perpajakan maka akan sangat berguna bagi penerimaan pajak (Dewi, 2016)

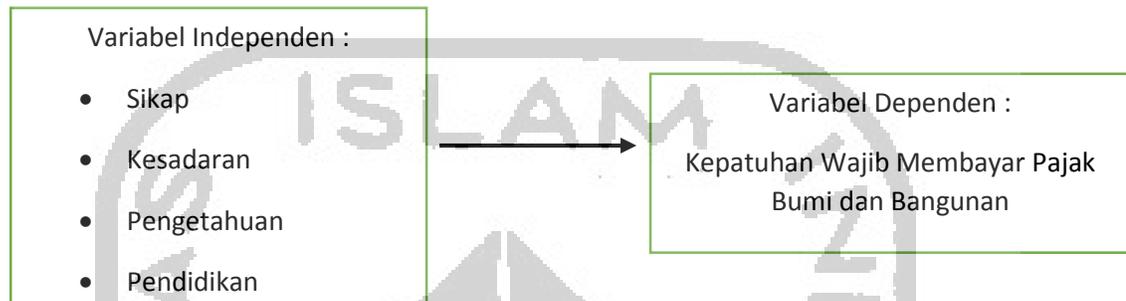
E. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil pencarian usaha. Pendapatan wajib pajak merupakan jumlah penghasilan Rupiah yang dihasilkan wajib pajak yang di peroleh dari pekerjaan utama maupun sampingan (Rahman, 2018)



2.3 Rerangka Pemikiran

tabel 2.3. 1 Gambar Kerangka Pemikiran



2.3.2 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.3.2.1 Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB

Sikap wajib pajak dalam penelitian ini dapat dilihat dari sikap wajib pajak mengenai sistem pemungutan PBB, sanksi PBB, realisasi PBB dan kualitas petugas pelayanan PBB. Sistem yang sederhana akan memudahkan WP dalam menghitung beban pajak yang harus dibiayai sehingga akan memberikan motivasi bagi para wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan dalam pembayaran pajak. Sehubungan dengan teori atribusi, Pengaruh Sikap dinyatakan dalam atribusi internal. Dimana atribusi internal ini diyakini di bawah kendali pribadi individu itu sendiri.

Penerapan sanksi yang tegas juga dapat meningkatkan kepatuhan WP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebab WP akan mematuhi pembayaran pajak bila memandang sanksi denda akan lebih banyak merugikannya. Dengan adanya infrastruktur yang dibangun suatu daerah baik berupa bangunan sekolah, rumah sakit,

dan lainnya sebagai bentuk realisasi PBB maka wajib pajak akan semakin termotivasi untuk membayar pajak. Sebab wajib pajak telah merasakan manfaat dari pajak yang di bayarkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi. W., Purnomosidhi, 2011) yang menyatakan sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Sikap wajib pajak berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB

2.3.2.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB

Kesadaran masyarakat membayar pajak masih belum mencapai tingkat sebagaimana yang diharapkan. Umumnya masyarakat masih sinis dan kurang percaya terhadap keberadaan pajak karena masih merasa sama dengan upeti, memberatkan, pembayarannya sering mengalami kesulitan, ketidak mengertian masyarakat apa dan bagaimana ajak dan ribet menghitung dan melaporkannya. Kesadaran wajib pajak merupakan kemauan dari diri WP tanpa ada paksaan dari pihak lain untuk melaksanakan dan mematuhi peraturan perpajakan yang telah berlaku. Berdasarkan teori atribusi, kesadaran ini menggambarkan mengenai hal yang menyebabkan seseorang berperilaku dan mendorong dirinya atau orang lain untuk berperilaku.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan (Adithama, S., Yuwanto, Astrika, 2017) yang menyatakan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: kesadaran wajib pajak berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB.

2.3.2.3 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB

Pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan menjadi hal yang penting dan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak karena adanya pengetahuan wajib pajak mengenai hak, kewajiban, dan pentingnya pajak terhadap pembangunan negara dapat menimbulkan kesadaran dalam membayar pajak. Semakin luas pemahaman serta pengetahuan seorang wajib pajak maka akan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan pengetahuan pajak diatas, menurut teori atribusi salah satunya adalah suatu proses pembentukan persepsi ataupun perilaku seseorang. Dimana dari persepsi tersebut menimbulkan pertanyaan yang ingin diketahui.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haswidar, 2016) yang menyatakan tingkat pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Tingkat pengetahuan wajib pajak berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2.3.2.4 Pengaruh Pendidikan Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak dalam Membayar PBB

Dalam pengertian umum pendapatan adalah hasil pencarian usaha. Pendapatan wajib pajak merupakan jumlah penghasilan Rupiah yang dihasilkan wajib pajak yang diperoleh dari pekerjaan utama maupun sampingan. Berdasarkan definisi singkat ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima oleh orang yang berupa uang atau barang sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi. Berdasarkan teori atribusi, pendidikan termasuk kedalam faktor internal, seperti ciri kepribadian, kesadaran, dan kemampuan. Dari ketiga hal itu antar individu bisa menyadari kekurangannya masing-masing.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, 2018) yang menyatakan tingkat Pendapatan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Pendapatan pengetahuan wajib pajak berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang memiliki pajak atas bumi dan bangunan di Kota Serang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Kepatuhan dalam membayar pajak sebagai variable dependen (Y), sedangkan untuk variabel independenya yaitu Sikap dalam membayar pajak (X1), Kesadaran dalam membayar pajak (X2), Pengetahuan dalam membayar pajak (X3) dan Pendapatan dalam membayar pajak (X4).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang dalam penelitian ini yaitu Kepatuhan Wajib Pajak, yaitu untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Perilaku patuh seseorang merupakan interaksi antara perilaku individu, kelompok dan organisasi. Dalam hal pajak aturan yang berlaku adalah aturan perpajakan. Jadi dalam hubungannya dengan Wajib Pajak yang patuh, maka pengertian kepatuhan Wajib Pajak merupakan suatu ketaatan untuk melakukan ketentuan– ketentuan atau aturan-aturan perpajakan yang diwajibkan atau diharuskan untuk dilaksanakan.

3.2.2 Variabel Independen

1. Sikap sebagai pre disposisi laku manusia, sangat di pengaruhi oleh rangsangan dan stimulus tertentu. Dapat dikatakan bahwa rangsangan diperoleh dari luar pribadi individu, kemudian akan membentuk persepsi antara lain sebagai hasil hubungan di dalam suatu lingkungan sosial. Sikap juga merupakan hasil dari faktor genetik, dan proses belajar, dan selalu berhubungan dengan suatu obyek produk. (Jatmiko, 2013)
2. Kesadaran Wajib Pajak merupakan tingkat kesiagaan individu pada saat ini terhadap stimuli eksternal dan internal, artinya terhadap peristiwa – peristiwa lingkungan dan sensasi tubuh, memori dan pikiran. (Sepriadi, 2015)
3. Pengetahuan perpajakan sangatlah penting untuk dimengerti dan dipahami oleh wajib pajak, karena dengan tiap-tiap wajib pajak mengerti akan pengetahuan perpajakan maka akan sangat berguna bagi penerimaan pajak (Dewi, 2016)
4. Pendapatan adalah hasil pencarian usaha. Pendapatan wajib pajak merupakan jumlah penghasilan Rupiah yang dihasilkan wajib pajak yang di peroleh dari pekerjaan utama maupun sampingan (Rahman, 2018)

3.2.3 Pengukuran Variabel

Dari Variabel Independen dan Variabel Dependen diatas, menggunakan pengukuran Skala Likert. Angket dengan Skala Likert biasanya menyajikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan. Pilihan pada skala likert berupa frekuensi (selalu, sering, jarang, tidak pernah) atau persetujuan (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju). Pilihan jawaban dengan skala ini diskor secara berjenjang (ordinal).

Instrument model Likert ini relative mudah membuatnya, dan responden juga mudah meresponnya. Namun kelemahan dari instrument ini adalah adanya kecenderungan responden untuk mengisi instrument sesuai dengan harapan masyarakat (*desireability bias*). Instrument dengan skala ini merupakan bentuk yang sering digunakan peneliti untuk melakukan pengukuran. Seperti (Wahyono, Hardianto. Miyarso, 2014) mengukur indeks etos kerja belajar siswa menggunakan skala 1-5, mengukur minat belajar menggunakan Skala Likert.

Skala Likert dalam kuisioner dapat dilihat di Lampiran 1.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

- Metode Convenience Sampling

Pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Cara ini nyaris tidak dapat diandalkan, tapi paling mudah dan cepat dilakukan karena peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja yang mereka temui.

Pembayaran PBB ini bisa melalui kantor pusatnya langsung, bank, dan Unit Pelaksana Teknis / Terlaksana Daerah (UPTD). UPTD adalah adalah satuan organisasi yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis dari organisasi induknya. adalah satuan organisasi yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis dari organisasi induknya (Rahma, 2017). Cara membayar terutama di kota Serang bisa melalui Bank Banten, Bank BRI, dan Bank Jabar. Ketika mau membayar secara offline bisa melalui kantor pajaknya langsung atau melalui UPTD tersebut. Dengan ini saya bisa menyebar kuesioner ini secara langsung ke kantor pajaknya langsung atau ke UPTD.

Hal yang pertama dilakukan adalah meminta izin terlebih dahulu kepada pihak yang berkepentingan dikantor pajak tersebut atau di UPTD. Setelah mendapat izin, peneliti langsung menyebar kuesioner kepada orang-orang yang ingin membayar pajak secara offline. Mungkin juga peneliti akan menyebar kuisoner di bank-bank

tersebut, tetapi jika pembayar ramai. Karena sistem pembayaran PBB ini kan pertahun, jadi dilihat terlebih dahulu layak atau tidaknya untuk mengambil data di bank tersebut.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan, yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner, yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian dan tiap jawaban diberikan nilai (score). Operasional penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung wajib pajak di Kota Serang.
2. Penelitian kepustakaan, yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa buku dan literatur tentang perpajakan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.
3. Mengakses situs-situs dan website, metode ini digunakan untuk mencari referensi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.3.2 Statistika Deskriptif

Statistika Deskriptif ini digunakan untuk memberikan deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

3.4 Uji Kualitas Data

3.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2013). Pengujian validitas yang digunakan adalah korelasi *Pearson*. Signifikan korelasi *Pearson* yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2013). Dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel yang dihitung dengan menggunakan program SPSS.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya keajegan pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha. Suatu variabel kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha Cronbach ≥ 0.6 (Ghozali, 2013)

3.4.3 Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai nilai residu yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji Komogorov Smirnov digunakan karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya digunakan untuk penelitian kuantitatif dan dapat digunakan untuk menguji dengan jumlah data yang banyak. Dengan Uji Komogorov Smirnov jika nilai probabilitas ≥ 0.05 maka data residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas < 0.05 maka data residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013)

3.4.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara variabel bebas. Dikatakan adanya multikolonieritas dalam model regresi berganda apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan Variance Inflating Factor (VIF) < 10 (Ghozali, 2013)

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu pengujian asumsi klasik yang harus ada dalam model regresi linear. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan Uji Glejser. Dalam Uji Glejser akan

dihasilkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka variabel tersebut tidak heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013)

3.4.3.4 Koefisien Determinasi

Koefisien Detrminan (*Adjust R Square*) untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen serta pengaruhnya yang dapat diketahui besarnya nilai *Adjusted R Square*. Jika *R Square* besar (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya *Adjusted R Square* berada diantara 0 – 1. Nilai *Adjust R Square* dapat naik atau turun ketika satu variabel independen ditambah ke dalam model.

3.3.5 Uji Hipotesis

3.3.5.1 Uji F

Uji F atau dikenal juga dengan uji Anova, digunakan untuk mengetahui *Goodness of Fit* model. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan α . dimana besar α adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka H_0 yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka H_0 yang diajukan ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013)

3.3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Namun dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan variabel independen dan variabel dependen namun ditambah variabel moderating. Berikut ini merupakan persamaan regresi berganda. (Ghozali, 2013)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + E$$

| | |
|----------|--------------------------------|
| Y | : Kepatuhan Pajak |
| α | : Regresi Intersep (konstanta) |
| X_1 | : Sikap |
| X_2 | : Kesadaran |
| X_3 | : Pengetahuan |
| X_4 | : Pendapatan |
| E | : Error |

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah wajib pajak yang ada di Kota Serang yang memiliki kewajiban untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Untuk menentukan sampel dan populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30 sampel, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 sampel dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100. Maka dari itu, peneliti menggunakan 100 responden dalam penelitian ini. Sampel ini yang digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis. Distribusi sampel dapat di lihat pada tabel 4.1 berikut ini

tabel 4. 1

Distribusi Sampel

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|--------------------------|---------------|-------------------|
| Kuesioner yang disebar | 100 | 100% |
| Kuesioner yang lengkap | 100 | 100% |
| Kuesioner yang digunakan | 100 | 100% |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 100 kuesioner disebar kepada responden dengan 100 kuesioner yang lengkap dan layak digunakan menjadi sampel untuk di analisis dalam penelitian ini.

Deskripsi responden digunakan untuk mengetahui latar belakang responden. Salah satu deskripsi responden yang digunakan adalah responden merupakan wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Deskripsi responden yang lain diantaranya: jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Pada tabel 4.2 akan ditunjukkan responden yang merupakan wajib pajak bumi dan bangunan yang diteliti dalam penelitian ini:

tabel 4. 2
Wajib Pajak dan Bangunan

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|-------------------|---------------|-------------------|
| Ya | 100 | 100% |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa 100 responden merupakan wajib pajak bumi dan bangunan dengan presentase 100%. Keseluruhan responden dapat digunakan dalam penelitian ini.

Pada tabel 4.3 akan di tunjukan jenis kelamin dan keseluruhan responden yang diteliti dipenelitian ini:

tabel 4. 3
Jenis Kelamin Responden

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|-------------------|---------------|-------------------|
| Laki-laki | 71 | 71% |
| Perempuan | 29 | 29% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden dari keseluruhan responden yang akan dianalisa dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 71% dari keseluruhan responden yang diteliti. Responden yang lain berjenis kelamin perempuan sebesar 29%.

Pada tabel 4.4 akan ditunjukkan data tentang umur dari keseluruhan responden yang akan diteliti dalam penelitian ini:

tabel 4. 4
Umur Responden

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|---------------------|---------------|-------------------|
| <30 tahun | 47 | 47% |
| 31 tahun - 40 tahun | 28 | 28% |
| 41 tahun - 50 tahun | 5 | 5% |
| >51 tahun | 20 | 20% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini dibawah 30 tahun yaitu sebanyak 47 responden atau sebesar 47%. Responden yang berumur 30-40 tahun sebanyak 28 responden atau sebesar 28%, responden yang berumur 41-50 tahun sebanyak 5 responden atau sebesar 5%, dan responden yang berumur diatas 51 tahun sebanyak 20 responden atau sebesar 20%.

Pada tabel 4.5 akan ditunjukkan tingkat pendidikan terakhir dari keseluruhan responden yang diteliti dalam penelitian ini:

tabel 4. 5

Pendidikan Terakhir Responden

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|-------------------|---------------|-------------------|
| Sma | 23 | 23% |
| Diploma | 20 | 20% |
| Sarjana | 52 | 52% |
| Magister | 2 | 2% |
| Lainnya | 3 | 3% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA berjumlah 23 atau sebesar 23%, yang memiliki tingkat pendidikan D3 berjumlah 20 atau sebesar 20%, yang memiliki tingkat pendidikan S1 berjumlah 52 responden atau sebesar 52%, yang memiliki tingkat pendidikan S2 berjumlah 2 responden atau sebesar 2% dan yang memiliki tingkat pendidikan lainnya berjumlah 3 responden atau sebesar 3%.

Pada tabel 4.6 akan ditunjukkan jenis pekerjaan dari keseluruhan responden yang diteliti dalam penelitian ini:

tabel 4.6

Pekerjaan Responden

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|-------------------|---------------|-------------------|
| PNS | 1 | 1% |
| Swasta | 63 | 63% |
| Petani | 1 | 1% |
| Wirausaha | 7 | 7% |
| Lainnya | 28 | 28% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa yang bekerja sebagai PNS berjumlah 1 responden atau sebesar 1%, yang bekerja di swasta berjumlah 63 responden atau sebesar 63%, yang bekerja sebagai petani berjumlah 1 responden atau sebesar 1%, yang bekerja sebagai wirausaha berjumlah 7 responden atau sebesar 7%, dan yang bekerja lainnya berjumlah 28 responden atau sebesar 28%.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistika Deskriptif ini digunakan untuk memberikan deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Penilaian analisis deskriptif memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya persepsi wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Cilacap. Hasil Uji analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

tabel 4.7

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Sikap Wajib Pajak | 100 | 1,5 | 2,8 | 20,20 | 2,261 |
| Kesadaran Wajib Pajak | 100 | 1,0 | 2,4 | 19,06 | 2,632 |
| Pengetahuan Wajib Pajak | 100 | 4 | 1,2 | 8,85 | 1,540 |
| Pendapatan Wajib Pajak | 100 | 1,0 | 1,6 | 12,06 | 1,455 |
| Kepatuhan Wajib Pajak | 100 | 1,1 | 2,0 | 15,93 | 2,031 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa n merupakan jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden. Nilai minimum adalah skor terendah dalam penilaian kuesioner, sedangkan nilai maksimum adalah skor tertinggi dari penilaian kuesioner. Nilai mean adalah penjumlahan antara nilai minimum dan nilai maksimum dibagi 2. Nilai standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai rata dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Semakin besar nilai standar deviasi berarti bahwa jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner semakin bervariasi, sebaliknya semakin kecil nilai standar deviasi maka variasi jawaban responden semakin kecil.

Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan statistik dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel sikap wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 1,5 dan nilai maksimum sebesar 2,8. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel sikap wajib pajak adalah sebesar 20,20. Hal ini menunjukkan rata-rata sikap wajib pajak bumi dan Bangunan di Kota Serang sudah baik. Standar deviasi variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai 2,261 yang berarti jawaban responden mengenai pernyataan kuesioner bervariasi.
2. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 1,0 dan nilai maksimum sebesar 2,4. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel kesadaran wajib pajak adalah sebesar 19,06. Hal ini berarti bahwa rata-rata kesadaran wajib pajak yang dimiliki wajib pajak Bumi dan Bangunan di Kota Serang. Standar deviasi variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai 2,632 yang berarti jawaban responden mengenai pernyataan kuesioner bervariasi.
3. Variabel pengetahuan wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 4,0 dan nilai maksimum sebesar 12. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel pengetahuan wajib pajak adalah sebesar 8,85. Hal ini berarti bahwa rata-rata penilaian oleh wajib pajak terhadap pengetahuan wajib pajak yang diberikan oleh petugas UPTD. Standar deviasi variabel pengetahuan wajib pajak memiliki nilai 1,540 yang berarti jawaban responden mengenai pernyataan kuesioner bervariasi.

4. Variabel pendapatan wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 1,0 dan nilai maksimum sebesar 1,6. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel pendapatan wajib pajak adalah sebesar 12,06. Hal ini berarti bahwa rata-rata penilaian wajib pajak mengenai pendapatan wajib pajak yang berikan kepada wajib pajak Bumi dan Bangunan di Kota Serang. Standar deviasi variabel sosialisasi memiliki nilai 1,455 yang berarti jawaban responden mengenai pernyataan kuesioner bervariasi.
5. Variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 1,1 dan nilai maksimum sebesar 2,0. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 15,93. Hal ini berarti bahwa rata-rata kepatuhan wajib pajak yang dimiliki wajib pajak Bumi dan Bangunan di Kota Serang. Standar deviasi variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai 2,031 yang berarti jawaban responden mengenai pernyataan kuesioner bervariasi.

4.2 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Pengujian validitas yang digunakan adalah

korelasi *Pearson*. Signifikan korelasi *Pearson* yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid. Dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ yang dihitung dengan menggunakan program SPSS. Uji validitas pada penelitian ini dari variabel kepatuhan wajib pajak, sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, pendapatan wajib pajak. (Ghozali, 2013)

tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | R Hitung | Sig (2 – Tailed) | Keterangan |
|-----------------------|------------|----------|------------------|------------|
| Kepatuhan Wajib Pajak | kwp1 | 0,753 | 0,000 | Valid |
| | kwp2 | 0,778 | 0,000 | Valid |
| | kwp3 | 0,843 | 0,000 | Valid |
| | kwp4 | 0,761 | 0,000 | Valid |
| | kwp5 | 0,581 | 0,000 | Valid |
| Sikap wajib Pajak | swp1 | 0,760 | 0,000 | Valid |
| | swp2 | 0,713 | 0,000 | Valid |
| | swp3 | 0,436 | 0,000 | Valid |
| | swp4 | 0,453 | 0,000 | Valid |
| | swp5 | 0,663 | 0,000 | Valid |
| | swp6 | 0,397 | 0,000 | Valid |
| | Swp7 | 0,506 | 0,000 | valid |
| Kesadaran wajib pajak | kwp1 | 0,605 | 0,000 | Valid |
| | kwp2 | 0,810 | 0,000 | Valid |

| | | | | |
|-------------------------|------|-------|-------|-------|
| | kwp3 | 0,829 | 0,000 | Valid |
| | kwp4 | 0,813 | 0,000 | Valid |
| | kwp5 | 0,823 | 0,000 | Valid |
| | kwp6 | 0,565 | 0,000 | Valid |
| Pengetahuan wajib pajak | pwp1 | 0,695 | 0,000 | Valid |
| | pwp2 | 0,703 | 0,000 | Valid |
| | pwp3 | 0,662 | 0,000 | Valid |
| Pendapatan Wajib Pajak | pwp1 | 0,813 | 0,000 | Valid |
| | pwp2 | 0,774 | 0,000 | Valid |
| | pwp3 | 0,755 | 0,000 | Valid |
| | pwp4 | 0,705 | 0,000 | Valid |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Dari data tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai R Hitung dari semua butir pernyataan pada tiap vairabel menunjukkan hasil yang lebih besar dari Sig (2 – Tailed) yaitu sebesar 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan mengenai kepatuhan wajib pajak, sikap wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, pendapatan wajib pajak adalah valid.

4.3.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya keajegan pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach

Alpha. Suatu variabel kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha Cronbach ≥ 0.6 (Ghozali, 2013)

tabel 4.9

Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------|------------------|------------|
| Kepatuhan Wajib Pajak | 0,799 | Realibel |
| Sikap wajib pajak | 0,619 | Realibel |
| Kesadaran Wajib Pajak | 0,835 | Realibel |
| Pengetahuan wajib pajak | 0,679 | Realibel |
| Pendapatan wajib pajak | 0,749 | Realibel |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Dari data tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha semua variable menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak, sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, pendapatan wajib pajak reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai nilai residu yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji Komogorov Smirnov digunakan karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya digunakan untuk penelitian kuantitatif dan dapat digunakan untuk menguji dengan jumlah data yang banyak. Dengan Uji

Komogorov Smirnov jika nilai probabilitas ≥ 0.05 maka data residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas < 0.05 maka data residual tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2013)

tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.64152778 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .058 |
| | Positive | .057 |
| | Negative | -.058 |
| Test Statistic | | .058 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^c |

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 yang lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara variabel bebas. Dikatakan adanya multikolonieritas dalam model regresi berganda apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan Variance Inflating Factor (VIF) < 10 (Ghozali, 2013)

tabel 4.11

Hasil Uji Multikolonieritas

| Variabel | Collinearity Statistics | |
|-------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Sikap Wajib Pajak | 0,802 | 1,246 |
| Kesadaran Wajib Pajak | 0,702 | 1,425 |
| Pengetahuan Wajib Pajak | 0,827 | 1,029 |
| Pendapatan Wajib Pajak | 0,781 | 1,280 |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Dari data tabel 4.11 menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan tidak terjadi multikolonieritas, sehingga seluruh variabel bebas tersebut dikatakan baik dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu pengujian asumsi klasik yang harus ada dalam model regresi linear. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan Uji Glejser. Dalam Uji Glejser akan

dihasilkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka variabel tersebut tidak heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013)

tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Sig. |
|-------|-------------------------|-------|
| 1 | (Constant) | 0,604 |
| | Sikap Wajib Pajak | 0,968 |
| | Kesadaran Wajib Pajak | 0,270 |
| | Pengetahuan Wajib Pajak | 0,304 |
| | Pendapatan Wajib Pajak | 0,295 |

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

Dari data tabel 4.12 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi > dari tingkat signifikansi 5% atau > 0,05 oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan tergolong data yang baik.

4.4.4 Hasil Regresi Berganda

Tabel 4.13 merupakan hasil uji regresi berganda, ujian koefesien determinasi (uji Adjusted R square) dan hasil uji signifikansi simultan (uji F).

Tabel dbawah menunjukkan hasil uji F statistik dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 sehingga

disimpulkan bahwa H_0 yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan yang berarti model fit dengan data dan dapat digunakan untuk analisis.

Hasil uji R^2 pada tabel dibawah menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0.319 hal ini berarti 31,9% variabel dependen kepatuhan wajib pajak dalam membayar wajib pajak bumi dan bangunan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang meliputi sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, dan pendapatan wajib pajak.

tabel 4.13
Hasil Regresi Berganda

| Variabel | Koefisien | p-value | Kesimpulan |
|-------------------------|-----------|---------|----------------------|
| Constant | 4,258 | 0,024 | |
| Sikap Wajib Pajak | 0,113 | 0,114 | H_1 tidak didukung |
| Kesadaran Wajib Pajak | 0,013 | 0,000 | H_2 didukung |
| Pengetahuan Wajib Pajak | 0,340 | 0,916 | H_3 tidak didukung |
| Pendapatan Wajib Pajak | 0,228 | 0,085 | H_4 tidak didukung |
| Uji F | | 0,000 | |
| Adjusted R square | 0,319 | | |

Catatan: level signifikansi 5%

Sumber: Hasil olah data primer, 2019

$$Y = 4.258 + 0,133 X1 + 0,013 X2 + 0,340 X3 + 0,228 X4$$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Sikap Wajib Pajak mempunyai nilai *p-value* sebesar 0,024. Oleh karena itu Sikap Wajib Pajak tidak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak karena nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian maka hipotesis pertama (H1) ditolak.

Variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai *p-value* sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel Kesadaran Wajib Pajak dibawah 0,05. Dan nilai koefisien yang positif sebesar 0,321, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap Wajib Pajak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima.

Variabel Pengetahuan Wajib Pajak memiliki nilai *p-value* 0,916. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel Pengetahuan Wajib Pajak diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak tidak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. Dengan demikian hipotesis (H3) ditolak.

Variabel Pendapatan Wajib Pajak memiliki nilai *p-value* 0,085. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel Pendapatan Wajib Pajak diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Wajib Pajak tidak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. Dengan demikian hipotesis (H4) ditolak.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

H1: Sikap wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang menyatakan sikap wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan sebesar 0,114 yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Artinya sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kota Serang Banten. Hal ini menunjukkan bahwa sikap wajib pajak yang dimiliki wajib pajak masih rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Tuwo, 2016) menemukan bahwa sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

H2: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dari signifikansi yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, yaitu sebesar 0,000, dan nilai koefisien yang positif sebesar 0,321, yang menunjukkan arah hubungan yang positif sesuai prediksi dalam hipotesis 2. Artinya kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan

bangunan di Kota Serang Banten. Dikarenakan Pemerintah Kota Serang sering mengadakan sosialisasi, agar masyarakat tahu tentang keseluruhan Pajak Bumi dan Bangunan. Dan didalam sosialisasinya pun Pemerintah Kota Serang sering memperingatkan bahwa kesadaran dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan sangat penting. Karena dengan membayar Pajak Bumi dan Bangunan membantu Pemerintah Kota Serang dalam membenahi masalah pembangunan di Kota Serang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Gede, 2016) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

H3: Pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

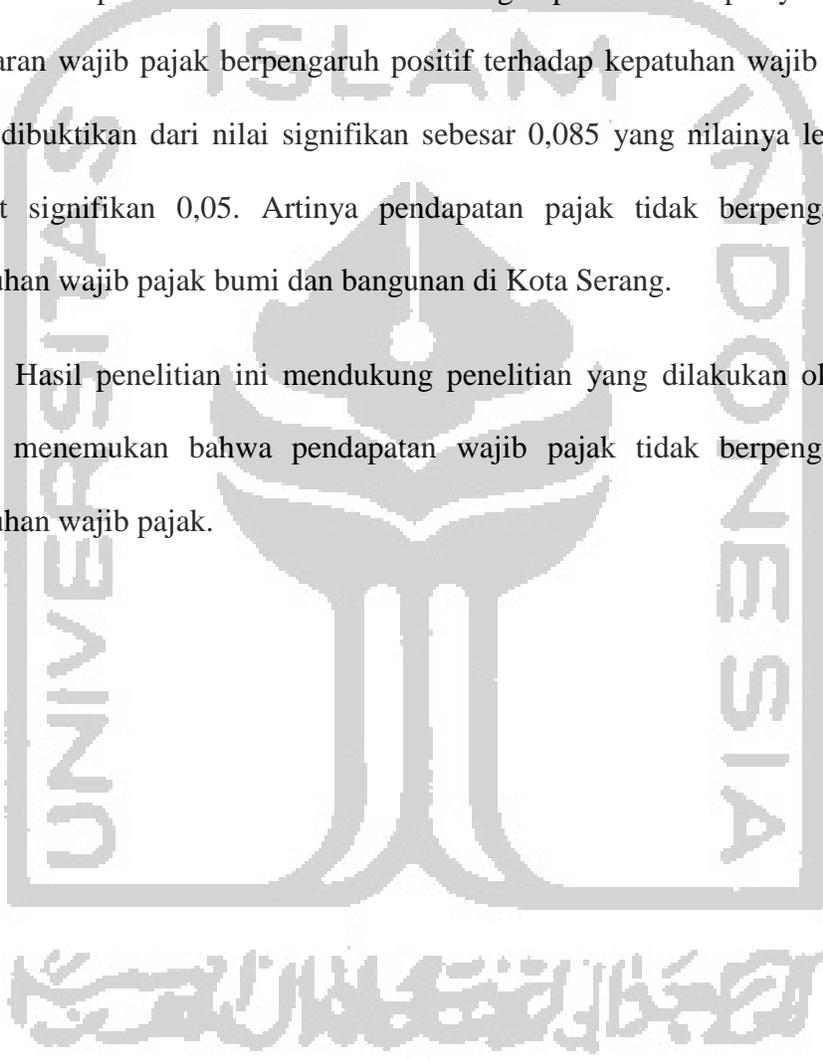
Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan sebesar 0,916 yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Artinya pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di kota Serang Banten.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2016) menemukan bahwa pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

H4: Pendapatan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat yang menyatakan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan sebesar 0,085 yang nilainya lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Artinya pendapatan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kota Serang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, 2018) menemukan bahwa pendapatan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.I KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kota Serang. Hal ini berarti bahwa Sikap yang dimiliki wajib pajak masih rendah mengenai ketentuan perpajakan dalam membayar kewajiban perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tuwo, 2016) yang menyimpulkan bahwa Sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kota Serang. Hal ini berarti bahwa kesadaran yang dimiliki wajib pajak di Kota Serang sudah baik sehingga kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kota Serang meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adithama, S., Yuwanto, Astrika, 2017) yang menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

3. Pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kota Serang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki wajib pajak masih rendah mengenai ketentuan perpajakan dalam membayar kewajiban perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suharyono, 2019) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.
4. Pendapatan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kota Serang. Hal ini berarti bahwa pendapatan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haswidar, 2016) yang menyimpulkan bahwa Pendapatan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

5.2 IMPLIKASI

Dalam penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa permasalahan di Kota Serang ini adalah kurangnya kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Peneliti mengetahui hal ini lewat berbagai- macam media informasi. Bisa dikatakan pembayaran PBB di kota Serang belum mencapai target yang di inginkan, dikarenakan yang membayar kurang dari 70%, melainkan hanya 40-50% yang baru membayar Pajak Bumi dan Bangunan ini. Dan melalui penelitian ini, diharapkan Pemerintah

Kota Serang Banten dapat melakukan upaya untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Upaya tersebut misalnya melakukan sosialisai di tiap daerah untuk mempresentasikan bahwa pentingnya membayar pajak bumi dan bangunan dan memberikan sanksi agar mendapatkan efek jera. Dengan melakukan upaya tersebut diharapkan penerimaan pajak dapat tercapai secara maksimal dan pendapatan daerah di Kota Serang Banten dapat meningkat.

5.3 KETERBATASAN

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian ini terkendala dalam pengambilan sampel dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Peneliti tidak bisa menggapai responden yang membayar melalui bank.
2. Peneliti menggunakan beberapa variabel saja sehingga variabel-variabel tersebut belum dapat menjelaskan secara maksimal mengenai faktor-faktor yang menyebabkan patuh tidaknya wajib pajak dan masalah waktupun terbatas, jadi kesempatan untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak tidak bisa dilakukan.

5.4 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dihadapi peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain atau menambah metode lain dalam pengambilan sampel dan pengumpulan data sehingga sampel yang didapat lebih banyak dan bisa mencakup responden yang membayar pajak melalui bank.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang dapat menjelaskan faktor-faktor yang dapat menyebabkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan seperti variabel sanksi pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adithama, S., Yuwanto, Astrika, L. (2017). Diponegoro Journal Of Social And Political Science Tahun 2017, Hal 1-8 [http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/Social and Political Sciencet](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/Social%20and%20Political%20Sciencet), (Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja), 1–12.
- Ahablog. (2016). *Fiskus Pengertian, Tugas, Wewenang, Hak, Kewajiban - Ilmu Dasar*.
- Dewi, I, K. (2016). Pengaruh Kualitas Layanan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Tingkat Perkembangan Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 1.
- Dewi, S., Diatmika, I. P. G., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Penerimaan Surat Pemberitahuan Pajak Universitas Pendidikan Ganesha. 2017, 1(2).
- Dwi. W., Purnomosidhi, B. (2011). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Yang DiPersiapkan, Dan Sunset Policy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. 1–21.
- Firo, M. (2018a). *BPPD Kabupaten Serang Siap Lakukan Tindakan Tegas Bagi Penunggak Pajak biem*.
- Firo, M. (2018b). *Ratusan Desa di Kabupaten Serang Belum Lunasi PBB biem*.
- Firo, M. (2018c). *Tingkat Kepatuhan Bayar Pajak di Kabupaten Serang Baru 67 Persen biem*.
- Gede. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 1510–1535.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 :Update PLS Regresi (7th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://doi.org/10.2307/1579941>
- Haswidar. (2016). *Pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan pammana kabupaten wajo*.
- Husaini, Ananda, P., Achmad, S. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Papatuhan Wajib Pajak. *Journal of Applied Microbiology*.
- J, B., Kalangi. M, Mawikere. L, L., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Bahu, J. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajiiib Pajak Terhadap

- Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 540–549.
- Jatmiko. (2013). *Pelaksanaan Sanksi Denda , Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*.
- Kundali, P. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung Tahun 2015. *Skripsi Sarjana Ekonomi*.
- Rahayu, S. K. (2017). Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal. In *Rekayasa Sains*.
- Rahma, I. W. (2017). *Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Pajak Bumi Dan Bangunan Kabupaten Soppeng*. 2(2), 283–294.
- Rahman, A. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan*. 1–20.
- Sepriadi, D. (2015). *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, dan Tingkat Ekonomi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Dengan Kontrol Petugas Kelurahan Sebagai Variabel Moderating Di Kota Pekanbaru*. 2(2), 1–15. Retrieved from <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Suciningsih. K, Bagia. I, C. W. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Serta Dampaknya Pada kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. 2017, (1).
- Suharyono. (2019). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bengkalis*. 7, 42–47.
- Tuwo, V. (2016). Pengaruh Sikap dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di kelurahan Tara-tara kota Tomohon. *Jurnal EMBA*, 4(1), 87–97.
- Wahyono, S, B. Hardianto, D. Miyarso, E. (2014). Measurement of students' learning ethos in the special province of yogyakarta. 2014, 51–63.
- Yunidar. J, Sunarti, & P. A. (2015). Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. *Perpajakan (Jejak)*, 1(1), 1–10.

Peraturan Per Undang - Undang

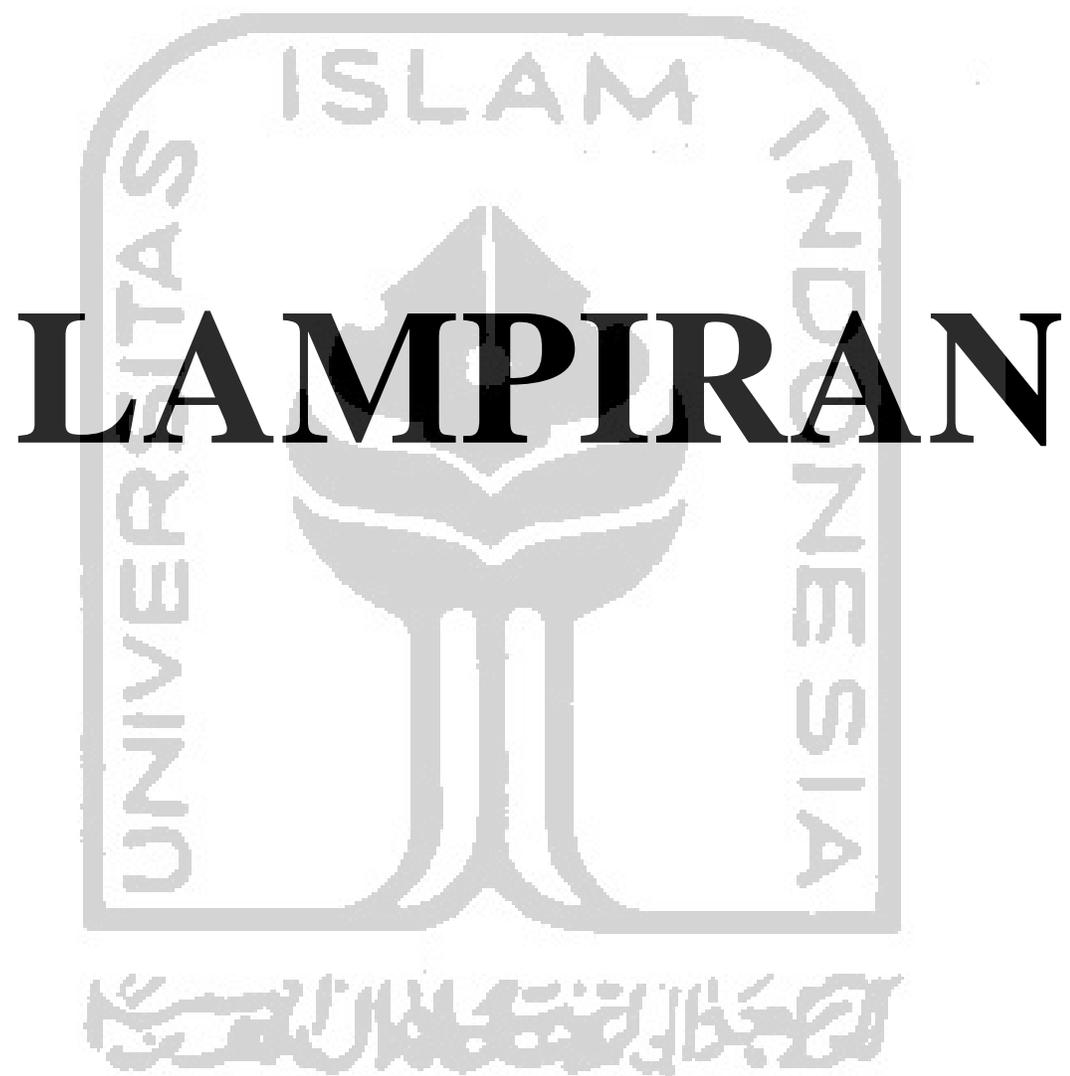
(Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan)

(Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan)

(Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah)

(Undang-Undang nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan)





Lampiran 1

Kuisoner

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan.
2. Pilihlah salah satu jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar. Untuk itu jawablah sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

*Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Data Responden

1. Nama : _____ (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : _____
3. Usia : _____
4. Pendidikan Terakhir : SMA Magister
 Diploma Lainnya
 Sarjana
5. Pekerjaan : PNS Wirausaha
 Swasta Pedagang
 Petani Lainnya

A. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebelum jatuh tempo | | | | |
| 2. | Saya tidak memiliki tunggakan pajak bumi dan bangunan | | | | |
| 3. | Saya membayar pajak bumi dan bangunan dengan teepat waktu | | | | |
| 4. | Saya sudah melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak secara benar | | | | |
| 5. | Saya bersedia melaporkan informasi tentang pajak jika pemungut pajak membutuhkan informasi tersebut | | | | |

B. Sikap (X1)

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Pelayanan di kantor pajak memudahkan saya dalam membayar pajak | | | | |
| 2. | Sistem pelayanan di kantor pajak sudah berjalan dengan baik | | | | |
| 3. | Saya membayar pajak karena adanya sanksi dan denda | | | | |
| 4. | Saya melunasi pajak bumi dan bangunan tepat pada waktunya untuk menghindari sanksi denda | | | | |
| 5. | Petugas pajak cepat tanggap atas keluhan dan kesulitan yang dialami oleh wajib pajak | | | | |
| 6. | Saya membayar pajak berdasarkan tarif pajak | | | | |
| 7. | Tarif pajak yang sesuai UU perpajakan memudahkan saya dalam membayar pajak | | | | |

C. Kesadaran Wajib Pajak (X2)

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Saya membayar pajak karena sadar merupakan kewajiban saya sebagai warga negara yang baik | | | | |
| 2. | Saya berkeyakinan pemungut pajak hasilnya akan kembali ke masyarakat | | | | |
| 3. | Saya memahami betapa pentingnya pajak bagi pembangunan nasional | | | | |
| 4. | Pajak bumi dan bangunan dipergunakan sebagai sumber pendapatan daerah | | | | |
| 5. | Dengan membayar Pajak, merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara | | | | |
| 6. | Saya melaporkan detail perubahan tanah dan bangunan saya | | | | |

D. Tingkat Pengetahuan Pajak (X3)

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|-----|--|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1. | Dengan membayar pajak maka pembangunan fasilitas umum menjadi lebih baik | | | | |
| 2. | Saya mengerti tata cara pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) | | | | |
| 3. | Saya paham dan mengerti tarif pajak yang akan saya bayar | | | | |

F. Tingkat Pendapatan (X4)

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1 | Saya tetap taat membayar pajak meskipun pendapatan saya rendah | | | | |
| 2 | Besar kecilnya pendapatan saya tidak menghalangi saya dalam membayar pajak | | | | |
| 3 | Saya transparansi dalam melaporkan jumlah pajak terutang | | | | |
| 4 | Jumlah pajak yang saya bayar bergantung dari pendapatan saya | | | | |

Lampiran 2

REKAP DATA VARIABEL KEPATUHAN WAJIB PAJAK

| Responden | Kepatuhan Wajib Pajak | | | | | | Rata-rata |
|-----------|-----------------------|---|---|---|---|-------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Total | |
| PBB 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3.00 |
| PBB 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 3.40 |
| PBB 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | 2.40 |
| PBB 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3.00 |
| PBB 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 3.20 |
| PBB 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3.20 |
| PBB 7 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 14 | 2.80 |
| PBB 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 | 3.40 |
| PBB 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3.00 |
| PBB 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3.00 |
| PBB 11 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | 2.40 |
| PBB 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3.20 |
| PBB 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| PBB 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| PBB 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3.00 |
| PBB 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3.60 |
| PBB 17 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2.80 |

| | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3.60 |
| PBB 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3.40 |
| PBB 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3.00 |
| PBB 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2.80 |
| PBB 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3.80 |
| PBB 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| PBB 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3.00 |
| PBB 25 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 15 | 3.00 |
| PBB 26 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 | 3.40 |
| PBB 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| PBB 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3.00 |
| PBB 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 3.20 |
| PBB 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4.00 |
| PBB 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3.00 |
| PBB 32 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 14 | 2.8 |
| PBB 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3.8 |
| PBB 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 35 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 3.4 |
| PBB 36 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 3.2 |
| PBB 37 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 3.4 |

| | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|------------|
| PBB 38 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3.4 |
| PBB 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 40 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 3.4 |
| PBB 41 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3.2 |
| PBB 42 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2.8 |
| PBB 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 3.2 |
| PBB 44 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3.4 |
| PBB 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 46 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3.2 |
| PBB 47 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3.2 |
| PBB 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 3.2 |
| PBB 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3.8 |
| PBB 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 52 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3.6 |
| PBB 53 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 2.8 |
| PBB 54 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 14 | 2.8 |
| PBB 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |

| | | | | | | | |
|---------------|---|---|---|---|---|----|-----|
| PBB 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 |
| PBB 63 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 2.6 |
| PBB 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 |
| PBB 65 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3.2 |
| PBB 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 67 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3.2 |
| PBB 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 71 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2.2 |
| PBB 72 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3.4 |
| PBB 73 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 12 | 2.4 |
| PBB 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 75 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | 2.4 |
| PBB 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 77 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3.2 |

| | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|------------|
| PBB 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 79 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3.4 |
| PBB 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 81 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 12 | 2.4 |
| PBB 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 2.8 |
| PBB 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 85 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3.6 |
| PBB 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 87 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 3.6 |
| PBB 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 90 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3.4 |
| PBB 91 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3.4 |
| PBB 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 |
| PBB 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 95 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 3.6 |
| PBB 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 |
| PBB 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 |

| | | | | | | | |
|----------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|------------|
| PBB 98 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3.4 |
| PBB 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 3.2 |
| PBB 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 |

Lampiran 3

REKAP DATA VARIABEL SIKAP WAJIB PAJAK

| Responden | Sikap Wajib Pajak | | | | | | | Total | Rata-rata |
|------------------|--------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|--------------|------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | |
| PBB 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 17 | 2,43 |
| PBB 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,43 |
| PBB 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 6 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 | 2,29 |
| PBB 7 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 8 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | 2,43 |
| PBB 9 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 10 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | 2,57 |
| PBB 11 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 18 | 2,57 |
| PBB 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | 2,71 |
| PBB 13 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 23 | 3,29 |

| | | | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 14 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 15 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 16 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 17 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 18 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 19 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 20 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 21 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 23 | 3,29 |
| PBB 23 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 22 | 3,14 |
| PBB 24 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 15 | 2,14 |
| PBB 25 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 18 | 2,57 |
| PBB 26 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 27 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 22 | 3,14 |
| PBB 28 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20 | 2,86 |
| PBB 29 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 | 3,14 |
| PBB 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 | 3,43 |
| PBB 31 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 32 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 |
| PBB 33 | 3 | 21 | 3 |

| | | | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 34 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 35 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 36 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 | 2,57 |
| PBB 37 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 | 3,57 |
| PBB 38 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 39 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 40 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 41 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 | 3,29 |
| PBB 42 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 43 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 | 3,14 |
| PBB 44 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 45 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 46 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 47 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 48 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 49 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 50 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 18 | 2,57 |
| PBB 51 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 | 2,57 |
| PBB 52 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 3,14 |
| PBB 53 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 18 | 2,57 |

| | | | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 54 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20 | 2,86 |
| PBB 55 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 2,86 |
| PBB 57 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | 2,43 |
| PBB 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 59 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 15 | 2,14 |
| PBB 60 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 61 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 62 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 3,29 |
| PBB 63 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 64 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 18 | 2,57 |
| PBB 65 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 66 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 18 | 2,57 |
| PBB 67 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 | 3,29 |
| PBB 68 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 69 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 70 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 71 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 | 2,29 |
| PBB 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 | 3,14 |
| PBB 73 | 3 | 21 | 3,00 |

| | | | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 74 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 75 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 76 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | 2,57 |
| PBB 77 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 78 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 79 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 80 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 81 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 20 | 2,86 |
| PBB 82 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 83 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 84 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | 2,57 |
| PBB 85 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 86 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 87 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 88 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 89 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 90 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 91 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2,71 |
| PBB 92 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 3,14 |
| PBB 93 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 | 3,43 |

| | | | | | | | | | |
|----------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 94 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 2,86 |
| PBB 95 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 21 | 3,00 |
| PBB 96 | 4 | 28 | 4,00 |
| PBB 97 | 3 | 21 | 3,00 |
| PBB 98 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 | 3,29 |
| PBB 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 | 3,71 |
| PBB 100 | 4 | 28 | 4,00 |

Lampiran 4

REKAP DATA VARIABEL KESADARAN WAJIB PAJAK

| Responden | Kesadaran Wajib Pajak | | | | | | | Total | Rata-rata |
|------------------|------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|--------------|------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | |
| PBB 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 | |
| PBB 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 14 | 2,33 | |
| PBB 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 2,83 | |
| PBB 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 3,83 | |
| PBB 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | 3,67 | |
| PBB 6 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 | |
| PBB 7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,83 | |
| PBB 8 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 18 | 3,00 | |
| PBB 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 | |

| | | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 10 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 | 3,17 |
| PBB 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 12 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 2,83 |
| PBB 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,17 |
| PBB 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | 3,67 |
| PBB 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,00 |
| PBB 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3,67 |
| PBB 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 | 3,17 |
| PBB 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 3,83 |
| PBB 20 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 | 3,50 |
| PBB 21 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,83 |
| PBB 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,17 |
| PBB 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 3,83 |
| PBB 24 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 25 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 16 | 2,67 |
| PBB 26 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 2,83 |
| PBB 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,00 |
| PBB 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | 2,83 |
| PBB 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 | 3,33 |

| | | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 30 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 | 3,50 |
| PBB 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 32 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17 | 2,83 |
| PBB 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 3,83 |
| PBB 36 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 | 2,33 |
| PBB 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 38 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,17 |
| PBB 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 | 3,17 |
| PBB 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 3,83 |
| PBB 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 3,83 |
| PBB 44 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,17 |
| PBB 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 48 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 2,67 |
| PBB 49 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 | 3,50 |

| | | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,00 |
| PBB 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 54 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,17 |
| PBB 55 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 2,67 |
| PBB 56 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 | 2,67 |
| PBB 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 58 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,83 |
| PBB 59 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 17 | 2,83 |
| PBB 60 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 62 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 3,83 |
| PBB 63 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 | 3,67 |
| PBB 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,00 |
| PBB 65 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 | 3,33 |
| PBB 66 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 15 | 2,50 |
| PBB 67 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3,67 |
| PBB 68 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,67 |
| PBB 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |

| | | | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 2,83 |
| PBB 71 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,83 |
| PBB 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 2,83 |
| PBB 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 2,83 |
| PBB 76 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,83 |
| PBB 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 78 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,17 |
| PBB 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 3,83 |
| PBB 80 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 81 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 10 | 1,67 |
| PBB 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 84 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,00 |
| PBB 85 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3,50 |
| PBB 86 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 | 3,33 |
| PBB 87 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,17 |
| PBB 88 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,83 |
| PBB 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3 |

| | | | | | | | | |
|----------------|---|---|---|---|---|---|----|------|
| PBB 90 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3,33 |
| PBB 91 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3,33 |
| PBB 92 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3,67 |
| PBB 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,00 |
| PBB 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 3,83 |
| PBB 95 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3,50 |
| PBB 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3 |
| PBB 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 |
| PBB 98 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3,5 |
| PBB 99 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,17 |
| PBB 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 |

Lampiran 5

REKAP DATA VARIABEL PENGETAHUAN WAJIB PAJAK

| Responden | Tingkat Pengetahuan Pajak | | | | |
|------------------|----------------------------------|----------|----------|--------------|------------------|
| | 1 | 2 | 3 | Total | Rata-rata |
| PBB 1 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 2 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 3 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 4 | 4 | 2 | 2 | 8 | 2,67 |
| PBB 5 | 3 | 3 | 4 | 10 | 3,33 |

| | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 6 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 7 | 2 | 3 | 3 | 8 | 2,67 |
| PBB 8 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 9 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 10 | 2 | 3 | 3 | 8 | 2,67 |
| PBB 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 2,67 |
| PBB 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 13 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 14 | 3 | 4 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 15 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 16 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 17 | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 18 | 2 | 3 | 2 | 7 | 2,33 |
| PBB 19 | 2 | 3 | 3 | 8 | 2,67 |
| PBB 20 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 21 | 2 | 3 | 2 | 7 | 2,33 |
| PBB 22 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 23 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 24 | 4 | 2 | 1 | 7 | 2,33 |
| PBB 25 | 1 | 2 | 3 | 6 | 2,00 |

| | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 26 | 1 | 3 | 3 | 7 | 2,33 |
| PBB 27 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4,00 |
| PBB 28 | 1 | 3 | 3 | 7 | 2,33 |
| PBB 29 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 30 | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 31 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 32 | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 33 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 34 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 35 | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 36 | 3 | 3 | 2 | 8 | 2,67 |
| PBB 37 | 4 | 4 | 3 | 11 | 3,67 |
| PBB 38 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 39 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 40 | 1 | 3 | 3 | 7 | 2,33 |
| PBB 41 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 42 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 43 | 4 | 3 | 4 | 11 | 3,67 |
| PBB 44 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 45 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |

| | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 46 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 47 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 48 | 2 | 2 | 1 | 5 | 1,67 |
| PBB 49 | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 50 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 51 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 52 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 53 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1,67 |
| PBB 54 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 55 | 2 | 2 | 2 | 6 | 2,00 |
| PBB 56 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 57 | 2 | 3 | 3 | 8 | 2,67 |
| PBB 58 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 59 | 1 | 2 | 3 | 6 | 2,00 |
| PBB 60 | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 61 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 62 | 4 | 4 | 3 | 11 | 3,67 |
| PBB 63 | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 64 | 4 | 3 | 4 | 11 | 3,67 |
| PBB 65 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |

| | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 66 | 2 | 3 | 3 | 8 | 2,67 |
| PBB 67 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 68 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 69 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 70 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 71 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1,67 |
| PBB 72 | 3 | 2 | 2 | 7 | 2,33 |
| PBB 73 | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 74 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 75 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 76 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 77 | 3 | 2 | 2 | 7 | 2,33 |
| PBB 78 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 79 | 4 | 4 | 3 | 11 | 3,67 |
| PBB 80 | 3 | 2 | 2 | 7 | 2,33 |
| PBB 81 | 1 | 3 | 3 | 7 | 2,33 |
| PBB 82 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 83 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 84 | 2 | 3 | 3 | 8 | 2,67 |
| PBB 85 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |

| | | | | | |
|----------------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 86 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 87 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 88 | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 89 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 |
| PBB 90 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| PBB 91 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 |
| PBB 92 | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 93 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4,00 |
| PBB 94 | 4 | 3 | 3 | 10 | 3,33 |
| PBB 95 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 96 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4,00 |
| PBB 97 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3,00 |
| PBB 98 | 2 | 3 | 3 | 8 | 2,67 |
| PBB 99 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4,00 |
| PBB 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1,33 |

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Lampiran 6

REKAP DATA VARIABEL PENDAPATAN WAJIB PAJAK

| Responden | Pendapatan Wajib Pajak | | | | | |
|-----------|------------------------|---|---|---|-------|-----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | Total | Rata-rata |
| PBB 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 2,5 |
| PBB 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3,75 |
| PBB 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 11 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,75 |
| PBB 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 2,75 |
| PBB 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |

| | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3,25 |
| PBB 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 24 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 2,5 |
| PBB 25 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,75 |
| PBB 26 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 2,75 |
| PBB 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 |
| PBB 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 29 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3,25 |
| PBB 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 32 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 2,5 |
| PBB 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 36 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3,25 |
| PBB 37 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 3 |

| | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 38 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,75 |
| PBB 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 |
| PBB 41 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 2,75 |
| PBB 42 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 2,5 |
| PBB 43 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3,25 |
| PBB 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 45 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 2,75 |
| PBB 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 48 | 1 | 3 | 3 | 3 | 10 | 2,5 |
| PBB 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 50 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 2,5 |
| PBB 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 53 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 2,5 |
| PBB 54 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 2,75 |
| PBB 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 56 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 2,5 |
| PBB 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |

| | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 59 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 2,5 |
| PBB 60 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 2,75 |
| PBB 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 |
| PBB 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 64 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 3,5 |
| PBB 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 67 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3,25 |
| PBB 68 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 2,5 |
| PBB 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 70 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,75 |
| PBB 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 72 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 2,5 |
| PBB 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 76 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,75 |
| PBB 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |

| | | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 78 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,75 |
| PBB 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 |
| PBB 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 81 | 4 | 1 | 4 | 4 | 13 | 3,25 |
| PBB 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 88 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 2,5 |
| PBB 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 90 | 2 | 2 | 4 | 3 | 11 | 2,75 |
| PBB 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 |
| PBB 92 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 2,75 |
| PBB 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 95 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 |
| PBB 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 |

| | | | | | | |
|----------------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
| PBB 98 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3,25 |
| PBB 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 |
| PBB 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 |

Lampiran 7

REKAP HASIL PENGUMPULAN DATA KUESIONER

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|--------------------------|---------------|-------------------|
| Kuesioner yang disebar | 100 | 100% |
| Kuesioner yang lengkap | 100 | 100% |
| Kuesioner yang digunakan | 100 | 100% |

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Lampiran 8

JUMLAH JENIS KELAMIN RESPONDEN

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|-------------------|---------------|-------------------|
| Laki-laki | 71 | 71% |
| Perempuan | 29 | 29% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Lampiran 9

JUMLAH UMUR RESPONDEN

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|---------------------|--------|------------|
| <30 tahun | 47 | 47% |
| 31 tahun - 40 tahun | 28 | 28% |
| 41 tahun - 50 tahun | 5 | 5% |
| >51 tahun | 20 | 20% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Lampiran 10

JUMLAH PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|------------|--------|------------|
| Sma | 23 | 23% |
| Diploma | 20 | 20% |
| Sarjana | 52 | 52% |
| Magister | 2 | 2% |
| Lainnya | 3 | 3% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Lampiran 11

JUMLAH PEKERJAAN RESPONDEN

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|------------|--------|------------|
| PNS | 1 | 1% |
| Swasta | 63 | 63% |
| Petani | 1 | 1% |
| Wirausaha | 7 | 7% |
| Lainnya | 28 | 28% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Lampiran 12

HASIL UJI VALIDITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y |
|----|-----------------|--------|-------|------|------|------|------|
| Y1 | Pearson | 1 | .487* | .591 | .386 | .243 | .753 |
| | Correlation | | * | ** | ** | * | ** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .015 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y2 | Pearson | .487** | 1 | .601 | .501 | .258 | .778 |
| | Correlation | | | ** | ** | ** | ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .009 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y3 | Pearson | .591** | .601* | 1 | .582 | .341 | .843 |
| | Correlation | | * | | ** | ** | ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y4 | Pearson | .386** | .501* | .582 | 1 | .429 | .761 |
| | Correlation | | * | ** | | ** | ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y5 | Pearson | .243* | .258* | .341 | .429 | 1 | .581 |
| | Correlation | | * | ** | ** | | ** |
| | Sig. (2-tailed) | .015 | .009 | .001 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y | Pearson | .753** | .778* | .843 | .761 | .581 | 1 |
| | Correlation | | * | ** | ** | ** | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Lampiran 13

HASIL UJI VALIDITAS SIKAP WAJIB PAJAK

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1 |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .811** | .001 | .033 | .589** | .281** | .427** | .760** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .989 | .744 | .000 | .005 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .811** | 1 | .031 | .002 | .559** | .098 | .396** | .713** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .763 | .982 | .000 | .332 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .001 | .031 | 1 | .463** | -.060 | .002 | -.124 | .436** |
| | Sig. (2-tailed) | .989 | .763 | | .000 | .552 | .982 | .220 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .033 | .002 | .463** | 1 | .010 | -.019 | -.033 | .453** |
| | Sig. (2-tailed) | .744 | .982 | .000 | | .920 | .852 | .741 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .589** | .559** | -.060 | .010 | 1 | .280** | .386** | .663** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .552 | .920 | | .005 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .281** | .098 | .002 | -.019 | .280** | 1 | .235* | .397** |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | .332 | .982 | .852 | .005 | | .019 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .427** | .396** | -.124 | -.033 | .386** | .235* | 1 | .506** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .220 | .741 | .000 | .019 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1 | Pearson Correlation | .760** | .713** | .436** | .453** | .663** | .397** | .506** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |

| | | | | | | | | |
|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14
HASIL UJI VALIDITAS KESADARAN WAJIB PAJAK

Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2 |
|------|---------------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .419* | .388** | .405** | .435** | .149 | .605** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .139 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .419** | 1 | .561** | .583** | .496** | .408** | .810** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .388** | .561* | 1 | .624** | .780** | .329** | .829** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .405** | .583* | .624** | 1 | .696** | .329** | .813** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .435** | .496* | .780** | .696** | 1 | .307** | .823** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .149 | .408* | .329** | .329** | .307** | 1 | .565** |
| | Sig. (2-tailed) | .139 | .000 | .001 | .001 | .002 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | |
|----|-----------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|-----|
| X2 | Pearson | .605** | .810* | .829** | .813** | .823** | .565** | 1 |
| | Correlation | | * | | | ** | ** | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15

HASIL UJI VALIDITAS PENGETAHUAN WAJIB PAJAK

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3 |
|------|-----------------|--------|--------|--------|--------|
| X3.1 | Pearson | 1 | .397** | .290** | .695** |
| | Correlation | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .003 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.2 | Pearson | .397** | 1 | .756** | .703** |
| | Correlation | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.3 | Pearson | .290** | .756** | 1 | .662** |
| | Correlation | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3 | Pearson | .695** | .703** | .662** | 1 |
| | Correlation | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16

HASIL UJI VALIDITAS PENDAPATAN WAJIB PAJAK

Correlations

| | | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4 |
|------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X4.1 | Pearson | 1 | .571** | .544** | .329** | .813** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4.2 | Pearson | .571** | 1 | .348** | .322** | .774** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4.3 | Pearson | .544** | .348** | 1 | .552** | .755** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4.4 | Pearson | .329** | .322** | .552** | 1 | .705** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .001 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4 | Pearson | .813** | .774** | .755** | .705** | 1 |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17

HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS

| Variabel | Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|-------------------------|------------|----------|---------|------------|
| Kepatuhan Wajib Pajak | kwp1 | 0.753 | 0.3610 | Valid |
| | kwp2 | 0.778 | 0.3610 | Valid |
| | kwp3 | 0.843 | 0.3610 | Valid |
| | kwp4 | 0.761 | 0.3610 | Valid |
| | kwp5 | 0.581 | 0.3610 | Valid |
| Sikap wajib Pajak | swp1 | 0.760 | 0.3610 | Valid |
| | swp2 | 0.713 | 0.3610 | Valid |
| | swp3 | 0.436 | 0.3610 | Valid |
| | swp4 | 0.453 | 0.3610 | Valid |
| | swp5 | 0.663 | 0.3610 | Valid |
| | swp6 | 0.397 | 0.3610 | Valid |
| | Swp7 | 0.506 | 0.3610 | valid |
| Kesadaran wajib pajak | kwp1 | 0.605 | 0.3610 | Valid |
| | kwp2 | 0.810 | 0.3610 | Valid |
| | kwp3 | 0.829 | 0.3610 | Valid |
| | kwp4 | 0.813 | 0.3610 | Valid |
| | kwp5 | 0.823 | 0.3610 | Valid |
| | kwp6 | 0.565 | 0.3610 | Valid |
| Pengetahuan wajib pajak | pwp1 | 0.695 | 0.3610 | Valid |
| | pwp2 | 0.703 | 0.3610 | Valid |
| | pwp3 | 0.662 | 0.3610 | Valid |

| | | | | |
|------------------------|------|-------|--------|-------|
| Pendapatan Wajib Pajak | pwp1 | 0.813 | 0.3610 | Valid |
| | pwp2 | 0.774 | 0.3610 | Valid |
| | pwp3 | 0.755 | 0.3610 | Valid |
| | pwp4 | 0.705 | 0.3610 | Valid |

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Lampiran 18

HASIL UJI REALIBILITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .799 | 5 |

Lampiran 19

HASIL UJI REALIBILITAS SIKAP WAJIB PAJAK

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .619 | 7 |

Lampiran 20

HASIL UJI REALIBILITAS KESADARAN WAJIB PAJAK

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .835 | 6 |

Lampiran 21

HASIL UJI REALIBILITAS PENGETAHUAN WAJIB PAJAK

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .679 | 3 |

Lampiran 22

HASIL UJI REALIBILITAS PENDAPATAN WAJIB PAJAK

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .749 | 4 |

Lampiran 23

HASIL ANALISIS UJI REALIBILITAS

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|-------------------------|-------------------------|------------|
| Kepatuhan Wajib Pajak | 0,799 | Realibel |
| Sikap wajib pajak | 0,619 | Realibel |
| Kesadaran Wajib Pajak | 0,835 | Realibel |
| Pengetahuan wajib pajak | 0,679 | Realibel |
| Pendapatan wajib pajak | 0,749 | Realibel |

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Lampiran 24

HASIL UJI NORMALITAS

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.64152778 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .058 |
| | Positive | .057 |
| | Negative | -.058 |
| Test Statistic | | .058 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^c |

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Lampiran 25

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

| | | Coefficients^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|---|------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|--------------------------------|------------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | | |
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4.258 | 1.857 | | 2.294 | .024 | | |
| | X1 | .133 | .083 | .148 | 1.597 | .114 | .802 | 1.246 |
| | X2 | .321 | .076 | .416 | 4.207 | .000 | .702 | 1.425 |
| | X3 | .013 | .120 | .010 | .106 | .916 | .827 | 1.209 |
| | X4 | .228 | .131 | .163 | 1.742 | .085 | .781 | 1.280 |

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 26

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

| | | Coefficients^a | | | | |
|---|------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | .592 | 1.137 | | .520 | .604 |
| | X1 | .002 | .051 | .005 | .040 | .968 |
| | X2 | .052 | .047 | .133 | 1.109 | .270 |
| | X3 | .076 | .074 | .114 | 1.033 | .304 |
| | X4 | -.084 | .080 | -.120 | -1.053 | .295 |

a. Dependent Variable: ABS

Lampiran 27

HASIL UJI REGRESI BERGADA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 | (Constant) | 4.258 | 1.857 | | 2.294 | .024 |
| | X1 | .133 | .083 | .148 | 1.597 | .114 |
| | X2 | .321 | .076 | .416 | 4.207 | .000 |
| | X3 | .013 | .120 | .010 | .106 | .916 |
| | X4 | .228 | .131 | .163 | 1.742 | .085 |

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 28

HASIL UJI F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 141.743 | 7 | 431.432 | 12.619 | .000 ^b |
| | Residual | 266767 | 192 | 2.780 | | |
| | Total | 408.501 | 199 | | | |

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Lampiran 29

Hasil Adjust R Square

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .589 ^a | .347 | .319 | 1.676 | 2.346 |

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 30

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Sikap Wajib Pajak | 100 | 1,5 | 2,8 | 20,20 | 2,261 |
| Kesadaran Wajib Pajak | 100 | 1,0 | 2,4 | 19,06 | 2,632 |
| Pengetahuan Wajib Pajak | 100 | 4 | 1,2 | 8,85 | 1,540 |
| Pendapatan Wajib Pajak | 100 | 1,0 | 1,6 | 12,06 | 1,455 |
| Kepatuhan Wajib Pajak | 100 | 1,1 | 2,0 | 15,93 | 2,031 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |